

Perbankan Syariah BERBURU BERKAH

■ SYARIAH

AGAR WAKAF
UANG TERKELOLA
OPTIMAL

■ STRATEGI

UANG ZAMAN
NOW UNTUK
LEBARAN 1439 H

■ SCORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

BANK JATIM BEDAH
10 UNIT RUMAH TIDAK
LAYAK HUNI DI NGANJUK

■ TEKNOLOGI

KENDALIKAN 'AKTIVITAS'
DI RUMAH HANYA DARI
Genggaman



KREDIT MULTIGUNA

Pembiayaan untuk berbagai kebutuhan dengan persyaratan mudah dan suku bunga kompetitif



Kredit yang diberikan kepada PNS, CPNS, Pegawai Calon Pegawai BUMN BUMD, Anggota TNI POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta, Pensiunan dan Purnawirawan, Tenaga Kontrak, Tenaga Honorer dan perangkat desa.

Plafond Kredit :
Proporsional sesuai dengan gaji

Jangka Waktu:
Sesuai dengan masa dinas atau maksimal 15(lima belas) tahun



KOMITMEN MEMPERKUAT BISNIS SYARIAH

SALAH satu lini usaha yang terus diperkuat oleh **bankjatim** adalah unit usaha syariah. Ikhtiar ini menunjukkan komitmen **bankjatim** untuk semakin memahami kebutuhan nasabah yang semakin beragam, termasuk kebutuhan mengakses jasa keuangan berbasis syariah. Semua itu memberi bukti bahwa nasabah adalah prioritas pertama dan utama bagi bank ini.

Prospek usaha **bankjatim** Syariah sangat cerah, setidaknya karena dua alasan. Pertama, saat ini tren untuk mendapatkan layanan jasa keuangan syariah semakin besar. Kedua, besarnya populasi umat muslim di Jawa Timur dan Indonesia.

Tentu saja dua aspek itu saja tidak cukup untuk menjadikan **bankjatim** Syariah terus tumbuh dan berkembang. Wajib ada inovasi dan peningkatan kualitas layanan yang alhamdulillah telah, sedang, dan akan terus dilakukan oleh manajemen.

bankjatim Syariah kini telah tumbuh menjadi lembaga keuangan syariah terpercaya yang semakin mendapat tempat di hati nasabah dan masyarakat secara umum. Inovasi-inovasi terus dilakukan, termasuk peluncuran berbagai produk jasa keuangan yang bisa menjawab kebutuhan nasabah, mulai dari produk tabungan, pembiayaan, hingga pengelolaan dana sosial yang bisa memberi manfaat bagi umat.

Untuk produk tabungan, misalnya, terdapat Tabungan Barokah, Tabungan Umroh IB, Tabungan Haji Amanah, dan sebagainya. Adapun produk pembiayaan yang bisa diakses seperti Multiguna Syariah, Emas Gadai Syariah, Umroh IB, dan lain-lain. **bankjatim** Syariah juga menjadi pengelola dana wakaf untuk kepentingan sosial umat.

Selain inovasi produk, perluasan cakupan layanan juga terus dilakukan dengan menambah kantor-kantor baru di sejumlah daerah.

Manajemen **bankjatim** mempunyai *concern* dan komitmen kuat untuk terus mengembangkan bisnis perbankan syariah dengan senantiasa memberi dukungan penuh terhadap inovasi **bankjatim** Syariah untuk meningkatkan kinerja bisnisnya. Hal itu tidak semata-mata untuk kepentingan bisnis **bankjatim** saja, melainkan juga untuk memberi kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat.

Dalam edisi ini, beragam ikhtiar **bankjatim** untuk mengembangkan dan memperkuat bisnis perbankan syariah disajikan. Semoga penerbitan majalah ini berhasil menjadi jembatan yang efektif untuk terus memperkuat kebersamaan antara **bankjatim** dan seluruh pemangku kepentingan. Selamat membaca.

R. Soeroso
Direktur Utama

■ EVENT

Borong Penghargaan di Top BUMD 2018 | **06**

■ BERITA EKONOMI



Jatim Raih Penghargaan
Pembangunan Daerah Terbaik | **07**

Perbankan Tak Otomatis Naikkan
Suku Bunga Kredit | **07**

■ LAPORAN UTAMA

Berburu Berkah Bisnis Keuangan Syariah | **08**

Jumlah umat muslim yang terus membesar menjadikannya sebagai pasar empuk bagi banyak pelaku usaha jasa keuangan. Tapi memburu berkah pasar sektor keuangan tak semudah membalik telapak tangan.

Unit Usaha Syariah Bank Jatim Tunjukkan Kinerja Positif

#SIAP SPIN OFF DI AWAL TAHUN 2019 | **10**

■ TONY SUDJIARYANTO | DIREKTUR RITEL, KONSUMER DAN USAHA SYARIAH

Siapkan Strategi untuk Penetrasi Pasar Syariah | **11**

■ SYARIAH

Agar Wakaf Uang Terkelola Optimal | **12**

■ OPINI

Peran Perbankan dalam Memahami Ukm | **14**



■ SOCIAL RESPONSIBILITY

Bank Jatim Bedah 10 Unit Rumah
Tidak Layak Huni di Nganjuk | **16**

■ STRATEGI

Uang Zaman Now untuk Lebaran 1439 H | **17**

Salah satu pemandangan khas saat menjelang Hari Raya Idul Fitri atau Lebaran adalah banyaknya pedagang musiman yang menjajakan Uang Pecahan Kecil (UPK) dengan emisi baru atau yang biasa disebut dengan istilah uang baru.

■ INVESTOR NEWS

Melemahnya IDR terhadap USD & Penurunan IHSG | **18**

■ LENSА BJTM | 20

■ BERITA CABANG



Bank Jatim dan Pemkab Ngawi
Luncurkan E-Restribusi Pasar | **22**

■ MONEY

Bijak Mengelola Uang THR | **23**



■ IDE BISNIS

Memburu Berkah Lebaran dari
Jasa Penitipan Hewan Piaraan | **24**

■ UMKM

Manfaatkan Teknologi untuk Kejar
Peningkatan Produksi | **26**

■ TEKNOLOGI

Kendalikan 'Aktivitas' di Rumah
Hanya dari Genggaman | **28**

■ DESTINASI



Adem Hati di Lima Destinasi | **30**

■ KULINER

Bongko Kopyor, Takjil
Khas dari Gresik | **32**

■ KESEHATAN

Maag, Bukan Penyakit
Tapi Gejala | **34**

■ BUDAYA

Patrol yang Mengontrol
Semangat Hidup | **35**



■ BINTANG

Lebih Dikenal sebagai Takmir Masjid Ketimbang Jabatan
Fungsional | **36**

■ INSPIRASI



BBM, Bersihkan Masjid & Musholla Cuma-cuma | **38**

MAKIN AMANAH, MAKIN BERKAH

BISNIS perbankan adalah bisnis kepercayaan. Amanah dari publik harus dipegang teguh agar bisnis semakin berkah. Itu pula yang menjadi paradigma yang diyakini sepenuh hati oleh jajaran unit usaha syariah **bankjatim**. Seiring dengan tren menguatnya kesadaran publik tentang metode perniagaan berbasis syariah, termasuk dalam pengelolaan jasa keuangan, pertumbuhan **bankjatim** syariah pun semakin meyakinkan. Dari tahun ke tahun, kinerjanya semakin membaik, tentu saja dengan segala dinamikanya seiring perkembangan ekonomi.

Majalah **bankjatim** yang kini ada di hadapan para pembaca sekalian bakal membahas secara khusus tentang beragam detil **bankjatim** syariah. Sejumlah aspek dibahas, yang akan membuat pembaca memahami betapa prospektifnya bisnis unit usaha syariah ini.

Konsistensi bank kebanggaan masyarakat Jawa Timur ini untuk mengembangkan bisnis syariah menuai hasil positif. Selain dari sisi kinerja, kontribusi **bankjatim** syariah dalam menggerakkan perekonomian masyarakat juga layak diapresiasi. Semua itu bisa Anda baca di rubrik *Laporan Utama*.

Tentu saja masih ada banyak rubrik lain yang inspiratif dan mampu memberi manfaat bagi para pembaca. Di rubrik *Ide Bisnis*, kami menghadirkan satu peluang usaha yang bisa menginspirasi Anda, yaitu jasa penitipan hewan. Saat ini, semakin banyak orang di perkotaan yang gemar memelihara hewan. Nah, saat bepergian, misalnya untuk mudik Lebaran atau libur akhir tahun, pasar untuk bisnis itu terbuka lebar. Tentu saja butuh sejumlah persyaratan untuk

menjalankan bisnis itu, seperti memahami tata cara perawatan hewan, dasar-dasar kesehatan hewan, dan sejenisnya. Di majalah ini, Anda bisa menyimpannya secara detil, termasuk perhitungan bisnisnya.

Rubrik-rubrik informatif lain tak lupa hadirkan untuk memberi inspirasi bagi Anda. Di rubrik *Money*, ada jurus mengelola dana THR secara cermat. Redaksi juga menyajikan bahasan soal *smart home system* di rubrik *Teknologi*, serta seluk-beluk dan pencegahan penyakit maag di rubrik *Kesehatan*.

Di rubrik *Inspirasi*, kami mengangkat profil komunitas pembersih masjid. Kisah anak-anak muda yang berkeliling dari masji ke masjid untuk membersihkan rumah ibadah umat Islam itu secara sukarela layak diacungi jempol.

Akhir kata, majalah **bankjatim** mengucapkan terima kasih atas perhatian pembaca selama ini kepada majalah ini. Seluruh jajaran redaksi juga mengucapkan selamat Idul Fitri 1439 Hijriah, mohon maaf lahir dan batin.

Selamat membaca.

Redaksi



bankjatim



www.bankjatim.co.id

 Bank Jatim

 bank_jatim

 bankjatim

 Bank Jatim

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung: Direksi | **Ketua Dewan Redaksi:** Glemboh Priambodo | **Pemimpin Redaksi:** Avan Dhinawan |
Redaktur: Evi Santi D | **Fotografer:** M. Iskandar | **Reporter:** Wisnu A - Mira Q - Kanda D

Alamat Redaksi: Jl. Basuki Rahmat 98 - 104, Surabaya 60271 | Telp. **031-5310090**
e-mail: corsec@bankjatim.co.id



■ Direktur Utama **bankjatim** R. Soeroso menerima penghargaan TOP CEO BUMD Award dalam ajang penghargaan TOP BUMD Award 2018



■ Direksi dan Pemimpin Divisi **bankjatim** menghadiri acara TOP BUMD Award

Borong Penghargaan di Top BUMD 2018

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (bankjatim) kembali membuktikan komitmen menjadi BUMD Jawa Timur yang berkualitas dan berprestasi. Dalam ajang penghargaan TOP BUMD 2018 yang diadakan oleh majalah Business News Indonesia bersama Asia Business Research Center serta beberapa Lembaga Tim Penilai, **bankjatim** kembali membawa pulang penghargaan dalam empat kategori sekaligus, yakni Top The Best BUMD 2018, Top The Best BPD, Top The Best BUMD of The Year dan Top The Best CEO BUMD 2018.

Malam penganugerahan yang bertempat di Rafflesia Grand Ballroom-Balai Kartini Jakarta, pada 3 Mei 2018 tersebut, berlangsung meriah. Sebagai wujud kebanggaan dan apresiasi yang besar, Direktur Utama **bankjatim**, R. Soeroso hadir menerima penghargaan.

Keberhasilan **bankjatim** meraih penghargaan tersebut tentunya tidak lepas dari dukungan nasabah dan masyarakat Jawa Timur juga peran dan dukungan optimal dari Gubernur Jawa Timur Soekarwo selaku Kepala Daerah. Sehingga dalam kesempatan yang sama, gubernur yang akrab disapa Pakde karwo

ini juga meraih kembali penghargaan sebagai TOP Pembina BUMD 2018 dan menerima langsung penghargaan yang diberikan kepadanya.

TOP BUMD merupakan penghargaan yang diberikan kepada BUMD-BUMD terbaik di Indonesia, atas prestasi dan inovasi yang dilakukan terkait kinerja bisnis, layanan, dan kontribusi terhadap perekonomian daerah. Dengan adanya pengakuan ini, **bankjatim** terpacu untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan pelayanan kepada seluruh nasabah dan masyarakat Jawa Timur.

Bersama dengan seluruh karyawan/ ti **bankjatim**, serta berbekal kepercayaan dan dukungan nasabah dan masyarakat pada umumnya, bank kebanggaan masyarakat Jawa Timur ini akan terus maju dan memberikan yang terbaik untuk Anda.

Penghargaan TOP BUMD merupakan bentuk apresiasi tertinggi yang diberikan kepada BUMD di Indonesia yang dinilai berhasil dalam peningkatan kinerja keuangan dan bisnisnya. Penilaian didasarkan atas peningkatan pelayanan kepada *customer* dan masyarakat umum serta peningkatan kontribusi yang signifi-

kan terhadap pengembangan bisnis dan investasi di daerahnya. Selain, penilaian atas kontribusinya dalam menggerakkan roda perekonomian di Indonesia.

TOP BUMD merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Majalah Business-News Indonesia bekerja sama dengan Asia Business Research Center beserta beberapa asosiasi bisnis dan ekonomi, serta didukung oleh Kementerian Dalam Negeri. Untuk mengikuti ajang ini, peserta diminta mengikuti proses penilaian dan penjurian yang dilakukan secara objektif, fair, dan independen.

Lebih dari 2.000-an BUMD, ikut diseleksi untuk penghargaan ini. Dari jumlah itu, panitia menyaring menjadi 200 BUMD terbaik, dan diseleksi lagi untuk menjadi pemenang atau BUMD paling top di Indonesia.

Untuk tahun 2018 ini, tema yang diangkat adalah 'BUMD Hebat, Kunci Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia'. Tahun ini, penilaian dan proses seleksi pemenang digelar secara ketat dan rinci, dalam waktu beberapa bulan. Peserta TOP BUMD 2018 disaring dari lebih 2.000-an BUMD di seluruh Indonesia. Kemudian diseleksi menjadi 200 BUMD Finalis.

Dari Finalis tersebut, sebanyak 150 BUMD Finalis yang mengikuti proses penilaian lanjutan secara lengkap. Jumlah Peserta ini, meningkat 42,1 persen dibanding tahun lalu dimana sebanyak 79 BUMD.■



JATIM RAIH PENGHARGAAN PEMBANGUNAN DAERAH TERBAIK

SURABAYA - Pemerintah Provinsi Jawa Timur kembali menorehkan prestasi tingkat nasional. Setelah sebelumnya mendapat penghargaan peringkat pertama kinerja tertinggi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, kali ini Gubernur Jawa Timur Soekarwo meraih Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) Tahun 2018 Kategori Pencapaian dan Perencanaan Terbaik Pertama Tingkat Nasional.

Penghargaan ini diserahkan langsung Presiden Joko Widodo kepada Pakde Karwo, sapaan akrab Gubernur Jatim saat Pembukaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Nasional (Musrenbangnas) Tahun 2018 dengan tema "Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas" di Hotel Grand Sahid Jakarta, Senin (30/4).

PPD merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan kepada pemerintah daerah yang berhasil menyusun perencanaan, dan melakukan pencapaian pembangunan dengan baik, serta melahirkan berbagai inovasi dan terobosan dalam perencanaan pembangunan.

Penghargaan ini pernah diraih Pakde Karwo pada tahun 2014 lalu, ketika bernama Anugerah Pangripta Nusantara Utama.

Menurut Pakde Karwo, keberhasilan ini karena solidnya sinergi dan sinkronisasi di tingkat provinsi hingga pemerintah kabupaten/kota, bahkan sampai ke tingkat terbawah. "Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) mulai kab/kota hingga provinsi menjadi bagian terhadap RKP Nasional" katanya.

Pakde Karwo mengatakan, penilaian penghargaan PPD dari Bappenas tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Jika sebelumnya dinilai hanya dari kesesuaian perencanaan dengan hasil musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang),

mulai tahun 2018 ini didasarkan pada kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, serta sekaligus konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan. Juga, kesesuaian antara Rencana Kerja Pemerintah Provinsi, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

Dia menyebut, ada lima indikator dalam penilaian penghargaan ini, yakni teknokrasi, proses pengambilan keputusan, aspirasi, keterlibatan produk legislatif dalam materi, dan inovasi. "Teknokrasi adalah bagaimana birokrasi memanfaatkan teknologi, dengan standard ditentukan oleh Bappenas," ujar Pakde Karwo.

Berbagai layanan publik yang didasarkan pada pemanfaatan teknologi, lanjutnya, telah dilakukan oleh Pemprov Jatim untuk mempermudah masyarakat dan menghindarkan bertemunya fisik antara masyarakat dengan petugas sehingga menghindarkan dari berbagai potensi pungli, suap, dan potensi negatif lainnya.

Sementara itu, pengambilan keputusan perencanaan yang bukan hanya *top down*, tapi sekaligus *bottom up* terlihat dari berbagai kegiatan yang mengakomodasi aspirasi masyarakat.

Di antaranya, pelibatan tokoh buruh, NGO, dan mahasiswa diundang dalam berbagai proses kegiatan dan perencanaan merupakan salah satu yang dinilai.

Demikian pula pelibatan produk-produk legislatif dalam materi perencanaan melalui pleno reses tiap daerah pemilihan (dapil), juga menjadi bagian penting dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Jatim. "Jadi proses perencanaan di Jatim dilakukan secara partisipatoris" lanjutnya.

Berbagai inovasi juga telah dilakukan oleh Pemprov. Diantaranya, setiap OPD melakukan presentasi perencanaan di depan gubernur untuk dicocokkan dengan desain yang sudah disusun gubernur. ■



■ Gubernur Jatim Soekarwo menerima ucapan selamat dari Presiden Jokowi

JAKARTA - Dinaikannya suku bunga acuan "7-Day Reverse Repo Rate" sebesar 25 basis poin oleh Bank Indonesia (BI) pada pertengahan Mei 2018 tidak otomatis diikuti perbankan dengan menaikkan tingkat bunga kredit. "Tidak otomatis juga naik tingkat bunga kredit, kalau naik tidak proposional. Naik 0,25 (persen), ya sana tidak harus naik 0,25," kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution.

Menurut mantan Gubernur BI ini, negara-negara lain juga sedang dalam tahap menaikkan suku bunga. "Di awalnya bisa seperti biasa, tetapi kalau nanti perkembangannya di manapun bunganya naik pasti akan menyesuaikan diri," ujar Darmin.

Sementara untuk mengawal dampak suku bunga ke pertumbuhan ekonomi, pemerintah mendorong hal tersebut melalui penyederhanaan perizinan dan insentif fiskal. "Kami sudah siapkan, dan tinggal diluncurkan saja dalam beberapa hari lagi. Artinya pemerintah sudah menyiapkan diri," kata Darmin.

Pengamat ekonomi dari Institute for Development of Economic and Finance (Indef) Bhima Yudistira Adhinegara mengatakan, perbankan tidak akan segera menaikkan bunga kredit karena memerlukan transisi tiga hingga lima bulan setelah BI menaikkan suku bunga acuan. "Likuiditas bank yang cukup turut membuat

PERBANKAN TAK OTOMATIS NAIKKAN SUKU BUNGA KREDIT

suku bunga kredit di bank tidak langsung dinaikkan mengingat masih ada jarak cukup panjang," kata Bhima. Menurut dia, ada beberapa indikator yang membuat bank diyakini tidak akan langsung menaikkan suku bunga kredit.

Dia menjelaskan, modal bank masih cukup kuat yakni ditunjukkan dengan rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR) mencapai 22,6 persen. Saat ini, lanjut dia, perbankan juga lebih banyak berinvestasi melalui instrumen surat utang karena bunga yang ditawarkan juga lebih me-

narik dibandingkan bunga kredit. Dengan kondisi itu, dia optimis bank tidak langsung menaikkan suku bunga kredit sehingga debitur diimbau tidak terlalu panik dan khawatir.

Sekadar diketahui, BI akhirnya menaikkan suku bunga acuan, BI *seven days reverse repo rate* sebesar 25 basis poin. Kenaikan suku bunga acuan bank sentral Indonesia itu tercatat dari 4,25 persen menjadi 4,5 persen yang berlaku mulai 18 Mei 2018.

Keputusan tersebut diambil dalam rapat Dewan Gubernur BI 16-17 Mei 2018 di Jakarta sebagai upaya bank sentral menjaga stabilitas ekonomi Indonesia termasuk moneter di tengah situasi ekonomi global yang saat ini berfluktuasi. ■



Berburu Berkah Bisnis Keuangan Syariah



Jumlah umat muslim yang terus membesar menjadikannya sebagai pasar empuk bagi banyak pelaku usaha jasa keuangan. Tapi memburu berkah pasar sektor keuangan tak semudah membalik telapak tangan.

LALA menatap layar *gadget*-nya dengan serius. Jemari lentiknya dengan lincah berselancar di situs jual-beli *online*.

"Lagi cari kosmetik nih, harus yang halal. Ada produk baru yang bagus, sekarang lagi laris-larisnya," kata Amy menyebutkan sebuah merek kosmetik yang gencar mempromosikan produk halal.

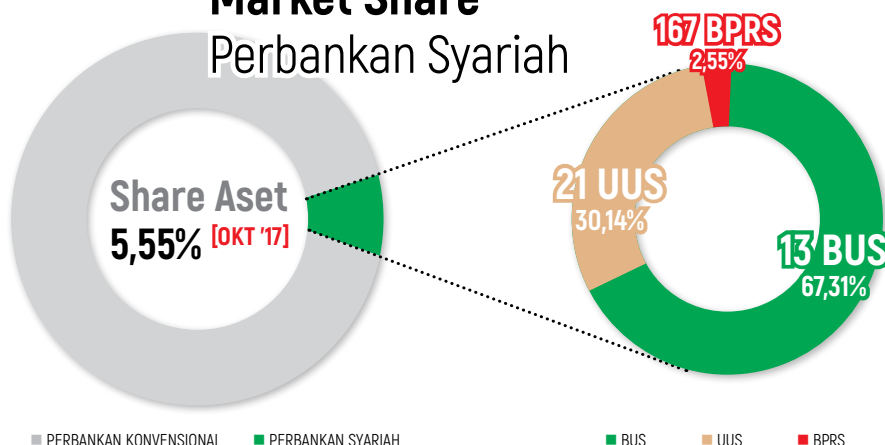
Hijaber itu tergolong gandrung mencari produk halal. Semua kategori barang yang dia gamit di pasar harus dengan embel-embel halal. "Produk halal lebih sehat," katanya memberi penjelasan.

Dia pun membayar transaksi belanja *online* itu melalui ATM milik salah satu perbankan syariah.

Kesadaran yang ada di jiwa Amy itu juga dirasakan jutaan umat muslim lain-

nya. Tren "hijrah" terekam dalam banyak sektor usaha/bisnis, termasuk sektor keuangan. Maka lahirlah geliat industri perbankan syariah. Apalagi, di Indonesia, berdasarkan data Badan Pusat Statistik, dari jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 238 juta jiwa (2010), 207 juta di antaranya adalah muslim. Artinya, ada lebih dari 200 juta populasi pasar. Alangkah besar!

Market Share Perbankan Syariah



**INDONESIA MENEMPATI
PERINGKAT PERTAMA
KONSUMEN PRODUK
MAKANAN HALAL
TERBESAR DI DUNIA
DENGAN NILAI US\$157
MILIAR ATAU SEKITAR
RP2.041 TRILIUN (2014).
LALU ADA TURKI DI
PERINGKAT KEDUA DENGAN
US\$ 109 MILIAR DAN
PAKISTAN US\$ 100 MILIAR**

"Pasar tidak hanya butuh barang yang halal, tapi juga butuh tata niaga Islami, perilaku bisnis dalam rantai produksi yang beretika, termasuk butuh sistem keuangan syariah. Inilah mengapa industri perbankan syariah bergerak lumayan pesat di Indonesia," ujar ahli ekonomi dan keuangan Universitas Brawijaya Dias Satria, PhD.

Mari kita cek angkanya. Setelah sempat melambat pada 2015 dengan pertumbuhan aset hanya 8,78 persen, yang merupakan kinerja terendah dalam sepuluh tahun terakhir, kinerja bank syariah mulai rebound. Pada 2016, aset kembali

tumbuh dua digit, tepatnya 20,33 persen. Lalu pada 2017 melaju 18,98 persen.

Per Maret 2018, *non-performing financing* (pembiayaan tak lancar) industri perbankan syariah sebesar 2,46 persen, lebih baik dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 3,5 persen. Pada periode itu, aset bank syariah tembus Rp 428,20 triliun, melaju dibanding sebelumnya sebesar Rp 358,74 triliun. Pembiayaan pun masih tumbuh dua digit menjadi hampir Rp 300 triliun.

Pada periode Maret 2018 ini, laba perbankan syariah sudah tembus angka Rp1,39 triliun, tumbuh sekitar 20 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp1,16 triliun. Ini menjaga tren sebelumnya, di mana perbankan syariah masih mencatat pertumbuhan laba 47,36 persen dari Rp2,09 triliun ke angka Rp3,08 triliun.

Dias menyebut, industri perbankan syariah, baik bank syariah maupun unit usaha syariah, bisa memanfaatkan beragam sektor bisnis berkategori halal. Misalnya, wisata halal yang ceruk pasarnya terus membesar. Pada 2012, belanja wisata halal mencapai US\$ 137 miliar, belum termasuk belanja perjalanan haji dan umrah.

Demikian pula nilai ekonomi industri busana Muslim per tahun di Indonesia mencapai Rp 166 triliun. Khusus busana Muslim, nilainya mencapai Rp 54 triliun.

Pasar lainnya pun bisa dibidik, seperti makanan halal. Berdasarkan laporan *State of The Global Islamic Economy Report 2015/2016* yang diterbitkan oleh Thomson Reuters bekerja sama dengan Dinar Standar, Indonesia menempati peringkat

pertama konsumen produk makanan halal terbesar di dunia dengan nilai US\$157 miliar atau sekitar Rp2.041 triliun (2014). Lalu ada Turki di peringkat kedua dengan US\$ 109 miliar dan Pakistan US\$ 100 miliar.

"Perbankan syariah bisa menjadi bagian *supply chain* dalam industri turisme halal, fashion muslim, dan makanan halal, terutama dalam kaitannya melayani kebutuhan jasa keuangannya," jelas alumnus Adelaide University, Australia, tersebut.

Dias mengatakan, jasa keuangan syariah telah menjadi fenomena dunia. Bukan hanya negara dengan populasi muslim besar, tapi juga negara-negara dengan jumlah muslim minim.

"Bahkan negara yang penduduknya mayoritas non-muslim seperti Thailand, Korea, Jepang, Inggris, kini cukup getol mengejar standarisasi jasa keuangan syariah," ujarnya.

Menurut Dias, ada tantangan besar yang harus dijawab para pelaku industri jasa keuangan halal. Selain inovasi produk, perluasan cakupan layanan juga terus dilakukan dengan berekspansi, baik secara *offline* maupun *online*. Jadi tidak hanya bisa mengandalkan sentimen emosional agama.

Dia menambahkan, gerakan "hijrah" ke jasa keuangan syariah harus menjadi wadah "collective actions" karena ini merupakan kekuatan besar untuk melakukan sebuah kolaborasi yang bisa berdampak signifikan ke masyarakat.

"Ini bisa menjadi embrio untuk semakin memperkuat ekonomi rakyat di Tanah Air," pungkas Dias. ■

Unit Usaha Syariah Bank Jatim Tunjukkan Kinerja Positif

■ SIAP SPIN OFF DI AWAL TAHUN 2019

Perkembangan ekonomi dan perbankan syariah di Indonesia perlahan namun pasti semakin menggeliat. Sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi pasar yang besar dan harus bisa menjadi penggerak utama perekonomian syariah.

JAWA Timur memiliki modal yang sangat besar untuk mengembangkan ekonomi syariah di wilayahnya. Diantaranya adalah besarnya penduduk yang beragama Islam. Jumlahnya saja mencapai sekitar 96 persen dari total penduduk yang mencapai sekitar 40 juta jiwa.

Belum lagi ribuan pondok pesantren dan sekolah berbasis Islam yang tersebar di 38 kabupaten/kota. Bank Indonesia bahkan menunjuk provinsi ini menjadi *pilot project* pengembangan ekonomi syariah.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk (**bankjatim**) pun tidak mau ketinggalan. Sebagai banknya masyarakat Jawa Timur, **bankjatim** terus gencar mengembangkan Unit Usaha Syariah (UUS)-nya. Dari strategi yang selama ini dijalankan menunjukkan grafik kinerja yang terus meningkat.

Direktur Ritel, Konsumer dan Usaha Syariah Tony Sudjiaryanto memaparkan, pertumbuhan kinerja UUS tahun 2018 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari beberapa aspek yaitu perkembangan aset, pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK). "Untuk aset, pada Bulan April 2018 realisasi aset sebesar Rp 2.583.811 Juta, naik 41,41 persen dibandingkan April 2017 sebesar Rp 1.827.199 Juta," ujar Tony.

Kemudian untuk realisasi pembiayaan pada April 2018 sebesar Rp 886.493 Juta. Naik 5,60 persen diban-

dingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 839.456 Juta. Dan dari segi DPK mengalami peningkatan sebesar 58,67 persen dari realisasi April 2017 sebesar Rp 1.234.604 Juta menjadi Rp 1.958.938 Juta pada April 2018.

Agar bisa merangkul pasar yang lebih besar, Tony mengakui dibutuhkan sosialisasi terus menerus agar masyarakat semakin mengenai produk-produk perbankan syariah. "Edukasi perlu terus dilakukan agar masyarakat familier dengan produk syariah," ujar direktur kelahiran

prinsip ke OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan diharapkan pada triwulan III tahun ini izin prinsip sudah disetujui sehingga awal 2019 bisa operasional.

"**bankjatim** sudah menyiapkan *roadmap* untuk mengembangkan UUS hingga *spin off*. Pada tahun 2018 ini kami akan terus konsolidasi *intern* dengan fokus memperkuat infrastruktur dalam rangka mempersiapkan **bankjatim** syariah menuju kemandirian dan berkelanjutan melalui penataan organisasi serta sistem dan prosedur proses bisnis, peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya insani, optimalisasi jaringan operasional baik misalnya dengan pembukaan jaringan baru, penambahan kantor layanan syariah dan lain-lain serta *Service Level Agreement* dengan **bankjatim** konvensional," tutur Tony.

Berikutnya adalah ketika *spin off* tahun 2019. Langkah-langkah yang akan dilakukan nantinya diantaranya adalah peningkatan sistem monitoring kinerja keuangan, optimalisasi dan peningkatan produktivitas cabang serta mengendalikan risiko yang terkait dengan bisnis dan operasional bank syariah pada tingkat yang *tolerable*.

Berlanjut pada tahun 2020 adalah tahap kemandirian dan persiapan akselerasi pertumbuhan dan kemandirian pada tahun

2021. "Hingga pada 2022 kita sudah pada tahap pertumbuhan yang berkelanjutan," ujarnya.

Dengan adanya **bankjatim** syariah nantinya diharapkan **bankjatim** bisa semakin berperan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. "Sebagai banknya masyarakat Jawa Timur, diharapkan baik yang konvensional maupun syariah bisa tumbuh dan berperan baik bagi masyarakat," pungkas Tony. ■



Kediri tahun 1959 ini.

Untuk mengembangkan Unit Usaha Syariah-nya, **bankjatim** pun terus meluncurkan sejumlah jurus baik dalam hal pembiayaan maupun pendanaan. Selain tentunya memperluas jaringan kantor layanan syariah.

Langkah ini sekaligus sebagai persiapan menghadapi *spin off* UUS menjadi bank umum syariah. Dikatakan Tony **bankjatim** sudah mengajukan izin

Siapkan Strategi untuk Penetrasi Pasar Syariah

JAWA Timur memiliki segudang potensi untuk mendukung pengembangan ekonomi syariah di wilayah ini. Tidak ingin ketinggalan, **bankjatim** juga sudah menyiapkan sejumlah strategi untuk semakin mengembangkan unit usaha syariahnya. Berikut wawancara Majalah **bankjatim** dengan Direktur Ritel, Konsumer dan Usaha Syariah Tony Sudjiyanto

*Bagaimana **bankjatim** memandang prospek pengembangan bisnis perbankan syariah, khususnya di Jawa Timur sebagai basis operasi perusahaan?*

Kita melihat bisnis syariah di Jawa Timur cukup prospektif karena di Jatim ini penduduknya 96 persen beragam Islam. Di sini juga ada sekitar 6.000 pondok pesantren. Di masing-masing ponpes juga ada baitul Maal wa Tamwil (BMT) dan lebih dari 12.000 sekolah berbasis Islam. Ini potensi yang sangat besar.

Jatim sendiri juga ditunjuk oleh Bank Indonesia sebagai *pilot project* pengembangan ekonomi syariah dengan membentuk Satuan Tugas Akselerasi Ekonomi Syariah "Satu Akses" yang bekerjasama dengan Pemprov Jatim untuk mewujudkan ekonomi syariah sesuai dengan peta jalan atau *road map* Bank Indonesia, sekaligus melakukan edukasi syariah.

Satuan tugas ini juga memiliki tugas menyinergikan dan mengonsolidasikan antarpihak agar bersama-sama mengembangkan ekonomi syariah di Jatim.

*Bagaimana secara umum *road map* yang telah disiapkan manajemen **bankjatim** untuk mengembangkan Unit Usaha Syariah (UUS) termasuk rencana *spin off*?*

Sudah sejak empat tahun lalu kita mempersiapkan UUS kita untuk *spin off* menjadi bank umum syariah. Untuk progres *spin off* saat ini **bankjatim** sudah pengajuan ke OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan diharapkan pada triwulan III tahun ini izin prinsip sudah disetujui sehingga awal 2019 bisa operasional.

*Industri perbankan syariah di Indonesia semula diprediksi tumbuh cepat. Dalam kenyataannya hingga sekarang tumbuh dalam level yang moderat. Bagaimana manajemen **bankjatim** menilai hal tersebut dan apa tantangan terbesar pengembangan perbankan syariah di tanah air khususnya di Jawa Timur?*

Untuk mempercepat akselerasi pertumbuhan bisnis maka **bankjatim** melakukan aksi korporasi yaitu melakukan *spin off* Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.

Berbicara mengenai tantangan mengenai perbankan syariah di tanah, harus diakui memang masih perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi baik dari pemerintah maupun dari perbankan sendiri mengenai apa itu perbankan syariah. Rata-rata masyarakat belum familiar dengan produk-produk syariah sehingga perlu edukasi ke masyarakat. Saya kira dengan adanya ISEF (Indonesia Syariah Economic Forum) yang sudah beberapa kali diadakan di Jatim bisa menjadi sarana edukasi yang bagus untuk mengenalkan ekonomi syariah ke masyarakat.

*Bagaimana strategi dan inovasi yang dilakukan Unit Usaha Syariah **bankjatim** untuk menetrasi pasar?*

Untuk produk pembiayaan, **bankjatim** akan fokus pada produk yang menjadi kebutuhan nasabah yaitu KPR bersubsidi dan KPR angsuran Sukasuka sesuai kemampuan nasabah. **bankjatim** juga sebagai *pilot project* penyelenggaraan KPR-FLPP (bersubsidi). Dari segi pendanaan, kami akan mengedepankan pemanfaatan jaringan yang ada terutama Kantor Layanan Syariah sehingga akan

mendapatkan dana murah (CASA) dengan cepat. Dan bekerjasama dengan *fintech* yang ada (*peer to peer lending*) untuk mendapatkan modal pembiayaan dengan pola *channeling*. Yang terakhir meningkatkan *fee based income* dengan bekerjasama dengan penerbit kartu kredit maupun *e-money* dan *bancaassurance*.

*Sejauh ini bagaimana kinerja UUS **bankjatim**?*

Pertumbuhan kinerja UUS tahun 2018 cukup baik. Hal ini terlihat dari perkembangan aset, pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Untuk aset, pada Bulan April 2018 realisasi aset sebesar Rp 2.583.811 Juta, naik 41,41 persen dibandingkan April 2017 sebesar Rp 1.827.199 Juta.

Kemudian untuk realisasi pembiayaan pada April 2018 sebesar Rp 886.493 Juta. Naik 5,60 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 839.456 Juta. Dan dari segi DPK mengalami peningkatan sebesar 58,67 persen dari realisasi April 2017 sebesar Rp 1.234.604 Juta menjadi Rp 1.958.938 Juta pada April 2018. ■



■ Tony Sudjiyanto

Agar Wakaf Uang Terkelola Optimal

bankjatim Syariah kini kian intens menggarap pengelolaan wakaf uang. Ikhtiar untuk mengoptimalkan dana wakaf sebagai sumber dana sosial untuk membantu dan menyejahterakan masyarakat.



■ Presentasi oleh Ketua Badan Wakaf Indonesia (BWI) Muhammad Nuh

BERKOLABORASI bersama Badan Wakaf Indonesia (BWI) & para Nazhir, sebagai pengelola harta benda wakaf di Jawa Timur, **bankjatim** Syariah sepakat untuk bekerja sama memproduktifkan wakaf uang. Langkah awal sinergi tersebut dimulai dengan pelaksanaan *workshop* mengenai wakaf produktif pada 4 Mei 2018 lalu di Hotel Singgasana Surabaya. *Workshop* mengusung tema Optimalisasi Peran LKS-PWU UUS **bankjatim** dalam Pengembangan Wakaf Produktif.

Materi *workshop* disampaikan sejumlah narasumber, yaitu Ketua Badan Wakaf Indonesia (BWI) Muhammad Nuh, Direktur Eksekutif LAZ Al-Azhar Sigit Eka, Supriyadi dari perwakilan BWI Jatim, dan Direktur Eksekutif Yayasan Wakaf Bangun Nurani Bangsa, Rahmad Ari Kusumanto.

Direktur Ritel Konsumer dan Usaha Syariah **bankjatim** menyampaikan,

sinergi antara **bankjatim** Syariah, BWI, dan Nazhir sangat diperlukan untuk menyejahterakan masyarakat melalui pengelolaan wakaf uang. Dengan adanya sinergi dan kerjasama ini diharapkan dapat membantu masyarakat Jawa Timur dalam menyalurkan dana wakaf serta membantu Nazhir melalui instrumen keuangan syariah yang ada di **bankjatim** Syariah.

"Semua pihak yang berkolaborasi ingin memudahkan masyarakat dalam menyalurkan dana wakaf dengan pengelolaan yang kredibel dan terjamin sesuai syariah," ujarnya.

bankjatim Syariah, sebagai salah satu lembaga keuangan syariah (LKS) di Indonesia, telah ditunjuk sebagai Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) sejak tahun 2011 sesuai dengan keputusan Menteri Agama

Republik Indonesia Nomor 197 tahun 2011 tentang Penetapan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Divisi Syariah sebagai LKS-PWU.

TENTANG WAKAF

Wakaf merupakan salah satu sumber dana sosial potensial yang bertujuan untuk membantu dan menyejahterakan masyarakat. Wakaf bisa berupa benda bergerak maupun wakaf benda tidak bergerak seperti tanah, bangunan, dan sebagainya.

Undang-Undang RI Nomor 41 tahun 2004 tentang Wakaf menyebutkan, wakaf benda tidak bergerak meliputi a) hak atas tanah, b) bangunan atau bagian bangunan yang berdiri di atas tanah, c) tanaman dan benda lain yang berkaitan dengan tanah, d) hak milik atas satuan rumah susun, e) benda tidak bergerak lain sesuai dengan ketentuan syariah dan peraturan undang-undang yang berlaku.

Sedangkan wakaf benda bergerak meliputi a) uang, b) logam mulia, c) surat berharga, d) kendaraan, e) hak atas kekayaan intelektual, f) hak sewa, g) benda bergerak lain sesuai dengan ketentuan syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang kebolehan wakaf pada 11 Mei 2002 menyatakan bahwa wakaf uang (*cash wakaf/waqf al-nuqud*) adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai, termasuk dalam pengertian ini adalah surat-surat berharga. ■



Tabungan SimPel iB

Tabunganku SimPel iB hadir sebagai produk bankjatim Syariah yang diperuntukkan untuk siswa – siswi usia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP. Tabungan yang cocok sebagai pilihan menabung yang mudah dan kreatif bagi putra-putri anda.

MANFAAT :

- Dana nasabah dijamin aman.
- Diikutkan dalam program penjaminan pemerintah.
- Bebas biaya administrasi bulanan.
- Bank dapat memberikan bonus atas simpanan Anda secara sukarela.
- Insya Allah barokah dengan memberikan manfaat bagi sesama.

Untuk persyaratan, ketentuan/keterangan lebih lanjut mengenai Tabungan SimPel iB, Anda dapat menghubungi Info bankjatim 14044 atau mengunjungi langsung Kantor Cabang bankjatim Syariah terdekat.



Bank Jatim



bank_jatim



bankjatim



Bank Jatim

Peran Perbankan dalam Memahami UMKM

PERKEMBANGAN dunia usaha di Indonesia semakin menggembirakan, ditandai dengan munculnya wirausahawan-wirausahawan baru yang mengelola usaha di berbagai sektor. Kegiatan usaha tidak hanya berkembang di daerah perkotaan, tetapi juga bergerak pesat di perdesaan khususnya yang menyangkut usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Namun, beberapa permasalahan mendasar menjadi faktor penghambat pengembangan UMKM. Di antaranya minimnya akses pasar, lemahnya struktur modal, kesulitan akses permodalan, masalah organisasi atau manajemen sumber daya manusianya, dan jaringan bisnis yang terbatas. Dalam hal akses permodalan, para pelaku UMKM terkendala dengan belum dimilikinya sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik sehingga kurang *bankable*, sehingga memperburuk kelayakan UKM untuk mengakses modal dari bank.

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, disebutkan pengertian tentang sektor usaha tersebut sebagai berikut:

1. Usaha Mikro

Kriteria kelompok Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2. Usaha Kecil

Kriteria Usaha Kecil Adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah

Kriteria Usaha Menengah Adalah

usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003, UMKM dapat diartikan sebagai berikut :

1. Usaha Mikro

Usaha mikro yaitu usaha produktif milik keluarga atau perorangan WNI dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah) per tahun. Usaha mikro dapat mengajukan kredit kepada bank paling banyak Rp 50.000.000. Ciri-ciri usaha mikro adalah sebagai berikut :

- Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
- Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
- Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- Pengusaha atau SDM nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD dan belum memiliki kewirausahaan yang memadai.
- Umumnya belum mengenal perbankan tetapi lebih mengenal rentenir
- Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki kurang dari 4 orang.

OLEH:

Feri Hendriyanto

DIVISI HUBUNGAN
KELEMBAGAAN & BISNIS



2. Usaha kecil

Menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1995, usaha kecil adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 1.000.000.000 pertahun serta dapat menerima kredit dari Bank diatas Rp. 50.000.000 sampai Rp 500.000.000 Juta. Ciri-ciri Usaha Kecil antara lain:

- SDM-nya sudah lebih maju, rata-rata pendidikannya SMA dan sudah ada pengalaman usahanya,
- Pada umumnya sudah melakukan pembukuan/ manajemen keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, dan sudah membuat neraca usaha,
- Pada umumnya sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.
- Sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, namun belum dapat membuat perencanaan bisnis, studi kelayakan dan proposal kredit kepada Bank, sehingga masih sangat memerlukan jasa konsultasi/ pendampingan,
- Tenaga kerja yang dipekerjakan antara 5-19 orang.

3. Usaha Menengah

Menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1999, usaha menengah adalah Usaha bersifat produktif yang memenuhi kriteria kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan ban-

gunan tempat usaha. Ciri-ciri usaha menengah yaitu :

- Pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi;
- Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan;
- Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan, telah ada Jamsostek, pemeliharaan kesehatan dll;
- Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain izin tetangga, izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dll;
- Sudah akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan;
- Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.

BEBERAPA MASALAH YANG DIHADAPI UMKM

Permasalahan umum yang biasanya terjadi pada UMKM antara lain sebagai berikut:

- Kesulitan pemasaran yang sering dianggap sebagai salah satu kendala berat bagi pengembangan UMKM.
- Keterbatasan Finansial. Terdapat dua masalah utama, yaitu dalam (1) aspek finansial awal seperti akses ke modal kerja dan (2) finansial jangka panjang untuk investasi yang sangat diperlukan demi pertumbuhan *output* jangka panjang. Walaupun pada umumnya modal awal bersumber

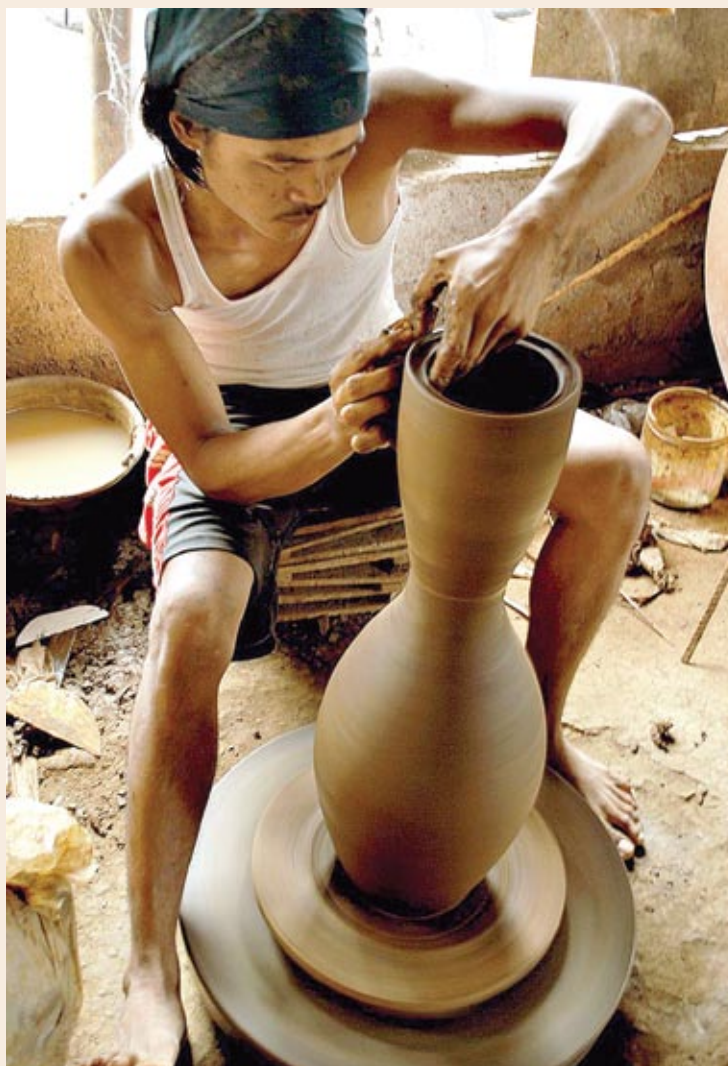
dari modal (tabungan) sendiri atau sumber-sumber informal, namun sumber-sumber permodalan ini sering tidak memadai dalam bentuk kegiatan produksi maupun investasi. Walaupun begitu banyak skim-skim kredit dari perbankan dan bantuan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sumber pendanaan dari sektor informal masih tetap dominan dalam pembiayaan kegiatan UMKM.

memperluas pasar.

- Masalah Bahan Baku. Keterbatasan bahan baku serta kesulitan dalam memperolehnya dapat menjadi salah satu kendala yang serius. Hal ini dapat disebabkan harga yang relatif mahal. Banyak pengusaha yang terpaksa berhenti dari usaha dan berpindah profesi ke kegiatan ekonomi lainnya akibat masalah keterbatasan bahan baku.
- Keterbatasan Teknologi. UMKM umumnya masih menggunakan teknologi tradisional, seperti mesin-mesin tua atau alat-alat produksi manual. Hal ini membuat produksi menjadi rendah, inefisiensi, dan kualitas produk relatif rendah.
- Kemampuan Manajemen. Kekurangmampuan UMKM menentukan pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap pengembangan usahanya membuat pengelolaan bisnis menjadi terbatas.
- Kemitraan. Ini mengacu pada pengertian berkerja sama antara pengusaha dengan tingkatan yang berbeda yaitu antara pengusaha kecil dan pengusaha besar. Istilah kemitraan sendiri mengandung arti walaupun tingkatannya berbeda, hubungan yang terjadi adalah hubungan yang setara sebagai mitra kerja.

Melihat dari permasalahan tersebut, peran perbankan sangat dibutuhkan dalam memahami para pelaku UMKM sehingga bank tidak menganggap

bahwa untuk memberikan kredit kepada UMKM akan dianggap kurang efisien dan berisiko tinggi. Peran perbankan dalam hal ini sangat dibutuhkan, misalnya dengan memberi pelatihan manajemen keuangan, pemasaran, dan aspek bisnis lainnya kepada UMKM, termasuk tentunya aspek permodalan. Dengan demikian, perbankan menjadi mitra sejati dalam mengembangkan UMKM dan menyejahterakan masyarakat. ■



- Keterbatasan SDM, terutama dalam aspek-aspek *entrepreneurship*, manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, *engineering design*, *quality control*, organisasi bisnis, akuntansi data *processing*, teknik pemasaran, dan penelitian pasar. Semua keahlian ini sangat dibutuhkan untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas produk, meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam produksi, dan



Bank Jatim Bedah 10 Unit Rumah Tidak Layak Huni di Nganjuk

bankjatim terus menggiatkan program bedah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Kali ini, melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), **bankjatim** membedah rumah tidak layak huni di Kabupaten Nganjuk.

Ada sebanyak 10 RTLH di Desa Lengkong, Kecamatan Ngluyu, Kabupaten Nganjuk menerima bantuan “bedah rumah” tersebut.

Penyaluran CSR untuk RTLH di kabupaten Nganjuk ini merupakan rekomendasi PLT Bupati Nganjuk Drs. KH. Abdul Wachid Badrus, MPdI.

Penyerahan dilakukan oleh Direktur Operasional **bankjatim**, Rudie Hardiono dengan total penyerahan CSR sebesar Rp 150 juta kepada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman dan Pertanian Kabupaten Nganjuk.

Rudie menyatakan, pihaknya siap membantu program bedah rumah yang juga digalakkan pemerintah. “Kami ini mitranya pemerintah, ini bentuk kepedulian kami. Ada dana CSR yang bisa disalurkan untuk membantu masyarakat,” terangnya.

Karena itu, pihaknya akan makin intens melakukan komunikasi dengan pemerintah. Terutama terkait program-



■ Pengguntingan pita tanda diterimanya bantuan RTLH oleh Direktur Operasional **bankjatim**, Rudie Hardiono

program sosial kemasyarakatan. Sebab, beberapa kali pihaknya juga sudah menyalurkan CSR kepada instansi pemerintahan. “Bukan hanya Bedah Rumah, ada beberapa bantuan juga yang kami salurkan. Memang ini sudah menjadi komitmen **bankjatim** untuk makin dekat dengan masyarakat,” tandasnya.

Dalam program bedah RTLH ini,

dilakukan peningkatan kualitas rumah dan pembangunan baru, dilihat dari kualitas atap, lantai dan dinding rumah, untuk dapat memenuhi syarat kesehatan, keselamatan dan kenyamanan.

Program ini ditujukan untuk membantu meringankan beban warga yang tidak mampu sehingga memiliki tempat tinggal yang sehat dan layak huni. ■



Uang Zaman Now untuk Lebaran 1439 H

Salah satu pemandangan khas saat menjelang Hari Raya Idul Fitri atau Lebaran adalah banyaknya pedagang musiman yang menjajakan Uang Pecahan Kecil (UPK) dengan emisi baru atau yang biasa disebut dengan istilah uang baru.

DALAM lebaran tahun ini, **bankjatim** memproyeksikan penyediaan UPK sebesar Rp 177 Miliar. Meningkat 10 persen dibandingkan tahun lalu. UPK-UPK tersebut didistribusikan ke seluruh Cabang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Penukaran yang dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis mulai minggu kedua Ramadan ini langsung diserbu masyarakat.

Untuk memenuhi permintaan masyarakat, beberapa bank harus membuka *counter* khusus untuk melayani penukaran uang baru tersebut. Banyak masyarakat yang rela antri dan berdiri berjam-jam di bawah teriknya matahari untuk mendapatkan uang baru ini. Padahal membawa uang tunai dalam jumlah besar tentu berisiko tinggi karena meningkatnya kriminalitas menjelang Hari Raya.

Dengan kondisi tersebut dan perubahan zaman, mengapa kita tidak mencoba untuk beralih menggunakan uang zaman now sebagai tradisi bagi-

bagi *angpao* di Hari Raya? Sejak Agustus 2014 Pemerintah melalui Bank Indonesia (BI) mencanangkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan instrumen non tunai dalam melakukan

transaksi keuangan yang beralih dari tunai ke non tunai melalui sarana kartu debit, uang elektronik maupun teknologi yang lebih canggih berbentuk *QR Code*. Dan mengapa Anda tidak mencobanya di lebaran tahun ini?

bankjatim memiliki kartu **bankjatim**

Flazz, sebuah kartu elektronik yang dapat menyimpan dana hingga Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) tanpa harus menjadi nasabah. Kartu ini tentu dapat memudahkan Anda untuk bertransaksi. Dengan beragam desain dan kemudahan mendapatkan serta isi ulangannya, tentu semakin memudahkan Anda untuk berbagi di hari yang Fitri.

Mari bersama kita sukseskan Gerakan Nasional Non Tunai dan menjadi bagian dari *Less Cash Society*, dapatkan kartu **bank-**

jatim Flazz di seluruh kantor cabang terdekat di kota Anda.

Anda generasi milenial?, Yuk gunakan uang zaman *now* untuk setiap transaksi Anda! ■



transaksi atas kegiatan ekonominya, sehingga terbentuk *Less Cash Society* di masyarakat.

Seiring dengan berjalannya waktu,





Melemahnya IDR terhadap USD & Penurunan IHSG

Oleh:
Lukas Yudhi
JUNIOR ANALYST IRU

MEMASUKI awal tahun 2018 Indonesian Rupiah (IDR) sempat menguat terhadap United States Dollar (USD) di harga IDR 13.289/USD dan selanjutnya terus melemah. Pelemahan rupiah ini berbanding lurus dengan menu-runnya Indeks Harga Saham Gabungan.

KENAPA IDR MELEMAH TERHADAP USD?

Nilai tukar sebuah mata uang merupakan cerminan harga dari mata uang tersebut. Pada prinsipnya nilai tukar uang ditentukan oleh permintaan dan penawaran antara 2 mata uang, misal USD-IDR, bila kebutuhan akan USD meningkat atau yang membeli USD lebih banyak, maka harga USD akan menguat terhadap IDR, demikian juga sebaliknya. Sehingga pelemahan IDR terhadap USD akhir-akhir ini disebabkan oleh permintaan mata uang untuk kebutuhan transaksi yang menggunakan mata uang USD lebih besar dari permintaan IDR.

Pada bulan Desember 2017 Cadangan Devisa Indonesia sebesar US\$ 130,196 juta, sempat meningkat pada Januari 2018 menjadi sebesar US\$ 131,980 juta, dan terus mengalami penurunan, pada bulan April 2018 Cadangan Devisa sebesar US\$ 124,862 juta.

Ada beberapa penyebab permintaan mata uang USD meningkat di awal tahun 2018, antara lain:

- The Fed (bank sentral di United States) menaikkan suku bunga, akibatnya USD yang tersebar di berbagai negara tertarik untuk kembali ke US, sehingga permintaan USD meningkat dan mata uang lokal akan melemah.
- Pembayaran utang luar negeri.
- Faktor global seperti penguatan ekonomi US.
- Cina memperlambat laju ekonominya, akibatnya permintaan produk-produk impor dari negara berkembang seperti Indonesia menjadi berkurang.
- Perang dagang antara US dengan Cina.

PENGARUHNYA TERHADAP IHSG?

Sesuai data KSEI pada pertengahan tahun 2017 jumlah Investor Asing di Pasar

Modal Indonesia sebesar 53%, hal ini akan membuat pergerakan IHSG rentan terhadap kondisi global seperti saat ini.

Naiknya suku bunga The Fed dan rumor beberapa kenaikan The Fed lagi di tahun

vestor untuk berinvestasi, dan secara umum emiten di Indonesia memiliki kinerja keuangan yang baik, harga saham emiten memang bisa dianggap mencerminkan kinerja emiten, namun pada penurunan harga saham yang

diakibatkan faktor global non-operasional ini membuat harga saham emiten dinilai *undervalued* atau murah. Analisis perusahaan sekuritas banyak yang menuliskan rekomendasi untuk "buy" saham-saham yang *undervalued*.



2018, serta kebijakan Presiden US Donald Trump terhadap Cina membuat investor US menarik dana yang diinvestasikan di negara berkembang karena imbal hasil yang lebih menarik di US dan untuk berjaga-jaga terhadap ketidakpastian hubungan dagang US dengan Cina.

Investor Asing di Indonesia berinvestasi di produk saham dan obligasi, mereka menarik dananya dengan cara menjual sahamnya atau obligasi yang dimiliki. Akibat lebih banyaknya penawaran penjualan saham menyebabkan IHSG turun dan membuat obligasi yang diterbitkan pemerintah tidak terserap semua.

APAKAH SAHAM EMITEN DI INDONESIA TIDAK MENARIK LAGI?

Ada 5 Lembaga Pemeringkat internasional yang memberikan rating Investment Grade kepada Indonesia:

- Standar & Poor's, pada 19 Mei 2017 memberi rating BBB-, naik dari sebelumnya BB+.
- Moody's, pada 13 April 2018 memberi rating Baa2, naik dari sebelumnya Baa3.
- Fitch, pada 20 Desember 2017 memberi rating BBB, naik dari sebelumnya BBB-.
- Rating and Investment, pada 7 Maret 2018 memberi rating BBB, naik dari sebelumnya BBB-.
- Japan Credit Rating Agency, pada 8 Februari 2018 memberi rating BBB, naik dari sebelumnya BBB-

Rating yang diberikan kepada Negara Indonesia memberikan sinyal positif bagi In-

KAPAN INVESTOR ASING MULAI MASUK LAGI DI INDONESIA?

Sebelum berinvestasi lagi di Indonesia baik di saham ataupun obligasi, investor akan melakukan analisa seperti:

- Kestabilan makro ekonomi Indonesia.
- Situasi keamanan dan politik yang kondusif.
- Roadmap pengembangan infrastruktur.
- Prediksi situasi global.
- Pemanfaatan kebijakan moneter dan fiskal yang baik.
- Kinerja keuangan emiten.

Beberapa peristiwa yang akan menjadi fokus perhatian Investor adalah Pemilihan Kepala Daerah serentak di Indonesia, Pemilihan Umum Presiden, Lebaran, dan Asian Game.

Menguatnya USD terhadap IDR akan menguntungkan investor asing yang menggunakan mata uang USD, karena akan mendapatkan IDR lebih banyak, ditambah lagi dengan harga saham atau obligasi yang sedang turun. Di samping itu perekonomian US diprediksi akan sedikit melemah di sektor ekspor, dikarenakan harga barang ekspor US yang lebih mahal di sisi importir akibat pelemahan mata uang importir.

Dengan kondisi global saat ini akan tercipta koreksi keseimbangan harga yang baru, negara berkembang seperti Indonesia masih akan menjadi negara tujuan investasi. Dengan masuknya investasi asing di Indonesia, secara otomatis akan menguatkan mata uang IDR. ■

INVESTOR NEWS APRIL 2018

Laporan Keuangan BJTM per April 2018

■ NERACA (dalam jutaan rupiah)

INFORMASI	APRIL 2017	APRIL 2018	YOY
Total Aset	52.506.637	57.157.827	8,86%
Penempatan BI, SBI, & Bank Lain	16.304.570	14.204.099	-12,88%
Kredit Yang Diberikan	29.533.294	31.654.051	7,18%
Dana Pihak Ketiga	43.536.423	46.872.141	7,66%
- Giro	18.617.079	17.779.747	-4,50%
- Tabungan	12.525.816	14.136.015	12,86%
- Deposito	12.393.528	14.956.379	20,68%
Modal	7.066.314	7.645.375	8,19%

■ LABA RUGI (dalam jutaan)

INFORMASI	APRIL 2017	APRIL 2018	YOY
Pendapatan Bunga	1.508.173	1.577.364	4,59%
Beban Bunga	(370.806)	(412.154)	11,15%
Pendapatan Bunga Bersih	1.137.366	1.165.210	2,45%
Pendapatan Ops Selain Bunga	155.069	162.726	4,94%
Beban Ops Selain Bunga	(516.421)	(577.619)	11,85%
Beban CKPN	(122.912)	(79.774)	-35,10%
Pendapatan (Beban) Ops Selain Bunga	(484.263)	(494.666)	2,15%
Lab Operasional	653.103	670.544	2,67%
Lab Non Operasional	11.008	2.603	-76,36%
Lab Sebelum Pajak	664.111	673.146	1,36%
Pajak	(182.637)	(183.988)	0,74%
Lab Bersih	481.474	489.158	1,60%

■ RASIO KEUANGAN

RASIO	APRIL 2017	APRIL 2018
ROA	4,12%	3,71%
ROE	22,15%	21,12%
NIM	7,03%	6,47%
LDR	67,84%	67,53%
BOPO	60,73%	61,47%
CAR	22,26%	22,86%
NPL	4,85%	4,81%



INVESTOR RELATIONS BJTM

Corporate Secretary – **bankjatim** Kantor Pusat Lantai 4
Telp : (031) 5310090-99 Ext : 469 | Email : iru@bankjatim.co.id

■ DANA PIHAK KETIGA (dalam miliar)

INFORMASI	APRIL 2017	APRIL 2018	YOY
GIRO PEMDA	14.062	12.901	-8,26%
GIRO UMUM	4.555	4.879	7,11%
SIMPEDA	9.562	10.418	8,95%
SIKLUS	1.492	1.822	22,12%
TAB HAJI	214	230	7,24%
TABUNGANKU/Simpel	1.122	1.500	33,70%
BAROKAH	136	166	22,42%
DEPOSITO	12.393	14.956	20,69%

■ KREDIT YANG DIBERIKAN (dalam miliar)

INFORMASI	APRIL 2017	APRIL 2018	YOY
KREDIT KONSUMSI			
- MULTIGUNA	17.259	18.420	6,72%
- KPR	1.667	1.802	8,11%
- LAINNYA	1.129	2.087	84,84%
KREDIT KOMERSIAL			
- STANDBY LOAN	466	450	-3,54%
- KEPPRES	393	383	-2,58%
- PRK	2.946	2.868	-2,66%
- SINDIKASI	1.057	956	-9,57%
- UMUM	1.432	1.677	17,07%
KREDIT UMKM			
- PUNDI	1.371	1.427	4,15%
- LAGUNA	31	40	29,83%
- BANKIT KKPA	356	258	-27,61%
- SIUMI	24	42	71,99%
- Jatim Mikro	582	661	13,51%
- LAINNYA	821	586	-28,62%

INFORMASI SAHAM

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM
PUBLIK BERDASARKAN NEGARA
PER APRIL 2018

NO	NEGARA	%
1	INDONESIA	37,9233
2	AMERIKA	35,4478
3	FINLANDIA	7,8903
4	IRLANDIA	5,8881
5	KANADA	2,7326
6	LUKSEMBURG	2,1840
7	INGGRIS	1,8212
8	NORWEGIA	1,1451
9	AUSTRALIA	1,0642
10	SAUDI ARABIA	0,8490
11	SWITZERLAND	0,7832
12	JEPANG	0,5654
13	BELANDA	0,5462
14	CAYMAN ISLAND	0,3516
15	BERMUDA	0,3137
16	SINGAPURA	0,1575
17	THAILAND	0,1531
18	JERMAN	0,0661
19	KOREA SELATAN	0,0537
20	CINA	0,0326
21	MALAYSIA	0,0140
22	FRANCE	0,0118
23	BRUNEI DARUSSALAM	0,0033
24	SWEDIA	0,0022
25	FILIPINA	0,0022
TOTAL		100,00

■ KEPEMILIKAN SAHAM BANK JATIM PER APRIL 2018

PEMEGANG SAHAM		PERSENTASE
SERI A (Saham Pemerintah)	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	51,26%
	Pemerintah Kota & Kabupaten	28,43%
SERI B (Saham Publik)	Investor Domestik	7,70%
	Investor Asing	12,61%
TOTAL		100,00%

■ INFORMASI PERGERAKAN SAHAM BJTM JANUARI-APRIL 2018





↑ Jajaran Direksi **bankjatim** membuka acara Pesantren Ramadhan yang diselenggarakan selama bulan Ramadhan 1439 H

✦ Pesantren Ramadhan rutin diselenggarakan di Masjid Baitussy Syakur **bankjatim** Kantor Pusat selama sebulan penuh dalam menyambut Bulan Ramadhan 1439 H



■ Pembagian Takjil oleh **bankjatim** rutin dilakukan setiap hari selama bulan Ramadhan 1439 H kepada masyarakat sekitar yang berhak



↑ SCOOTERIST BJTM, karyawan **bankjatim** yang tergabung dalam komunitas penggemar Vespa



↑ Direktur Manajemen Risiko bersama Bupati Sumenep dan Kepala BKN meresmikan peluncuran smart id card Kabupaten Sumenep



↑ Direktur Manajemen Risiko **bankjatim**, Rizyana Mirda bersama Kepala BKN dalam acara launching smart id card kabupaten sumenep



◀ Direktur utama **bankjatim** R. Soeroso membagikan takjil kepada masyarakat



■ Direktur utama dan Direktur menengah korporasi **bankjatim** membagikan takjil kepada masyarakat



BANK JATIM & PEMKAB NGAWI LUNCURKAN E-RESTRIBUSI PASAR

SEBAGAI salah satu bentuk komitmen untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan pendapatan daerah, **bankjatim** Cabang Ngawi dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Ngawi meluncurkan NAKULA (Non Tunai Andalanku Lebih Aman) sebagai program gerakan non tunai untuk pembayaran retribusi pasar dengan menggunakan kartu atm **bankjatim** dan mesin EDC.

E-Restribusi ini mencakup 6 pasar yang ada di Ngawi, yaitu Pasar Ngawi, Pasar Beran, Pasar Walikukun, Pasar Paron, Pasar Ngrambe dan Pasar Kedunggalar.

Peluncuran e-restribusi yang berlangsung di Pasar Ngawi pada 17 April 2018 ini dihadiri oleh Bupati Ngawi Ir. H. Budi Sulistyono (Kanang), Pemimpin **bankjatim** Cabang Ngawi Devy Permadi, Yusuf Rosyadi selaku Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian, Tenaga kerja/DPP dan TK, serta jajaran kepala pasar dan staf yang membidangnya.

Program e-restribusi Nakula ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan pendapatan daerah, dan yang paling penting ikut menyukseskan program pemerintah Pusat dalam menggalakkan gerakan non tunai. E-restribusi pasar ini sudah mulai berkembang dan diberlakukan menjadi 18 pasar yang



■ Salah satu pedagang mencoba E-Restribusi

tersebar di wilayah ngawi. Kerjasama Pihak pasar dan **bankjatim** Cabang Ngawi melalui jaringannya terus bekerjasama untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pedagang pasar di wilayah Ngawi.

Memang, ada beberapa kendala pada masa pelaksanaan seperti kurang familiarnya petugas dengan mesin EDC, serta perubahan pola pembayaran, sehingga mengurangi kenyamanan beberapa pihak namun dengan koordinasi yang baik antara Petugas Pasar dan **bankjatim** serta pedagang, bersama-sama memberikan edukasi,

pelaksanaan e-retribusi pasar memberikan dampak yang positif untuk semua pihak.

Bangga menjadi bagian dari senyum nasabah untuk **bankjatim** yang terbaik untuk Anda. ■

MANFAAT PROGRAM E-RETRIBUSI BAGI BANKJATIM

- Meningkatkan NOA tabungan dan meningkatnya jumlah penggunaan Kartu ATM **bankjatim**
 - ➔ Pasar Besar Ngawi 137 rekening baru
 - ➔ Pasar Beran Ngawi 267 rekening Baru
 - ➔ Pasar Ngrambe 95 rekening baru
 - ➔ Pasar Walikukun 80 rekening baru
 - ➔ Pasar Paron 247 rekening baru
 - ➔ Pasar Kedunggalar 90 rekening baru (Data per 26 maret 2018 dan masih bertambah)
- Mendapatkan data based pedagang pasar sekaligus hubungan yang baik dengan pedagang pasar.
- Membuka peluang untuk pemasaran kredit dan produk dana lainnya seperti agen SiPandai.
- Meningkatkan kerjasama dan hubungan yang baik antara Bank Jatim, Pemerintah Daerah kabupaten Ngawi dan Dinas Pasar.



■ Sinergi untuk ekonomi yang lebih baik dan transparan

SISTEM PEMBAYARAN E-RETRIBUSI PASAR NAKULA (NON-TUNAI ANDALANKU LEBIH AMAN)

PETUGAS MENDATANGI PEDAGANG PASAR UNTUK MENARIK IURAN RETRIBUSI

PEDAGANG MEMBAYAR RETRIBUSI MENGGUNAKAN KARTU ATM & MESIN EDC **BANKJATIM**

PEDAGANG MENERIMA BUKTI PEMBAYARAN

BUKTI PEMBAYARAN YANG DIPEROLEH PETUGAS PASAR BERUPA PRINT-OUT REKENING GIRO PASAR DAN DAPAT DISIMPAN SEBAGAI ARSIP

KOORDINATOR PASAR, DISPERINDAG, DAN BADAN KEUANGAN DAPAT MEMANTAU PEMBAYARAN E-RETRIBUSI PASAR SECARA REALTIME



BIJAK MENGELOLA UANG THR

Salah satu yang ditunggu-tunggu oleh para karyawan, baik yang bekerja di pemerintahan maupun bekerja di sektor swasta saat menjelang Lebaran adalah Tunjangan Hari Raya (THR).

Maklum, uang THR merupakan kesempatan bagi karyawan untuk dapat memenuhi kebutuhannya yang relatif lebih besar menjelang hari raya nanti. Jika Anda kurang teratur dalam mengelola gaji dan uang THR saat Ramadan dan menjelang Lebaran, serta tidak bisa mengurangi gaya hidup boros Anda, bisa saja uang gaji dan THR Anda akan lenyap begitu saja.

Pasalnya, saat ada uang lebih, Anda hanya berpikir untuk belanja dan makan di luar setiap berbuka puasa. Padahal jika bisa lebih berhemat, Anda masih tetap bisa menabung atau menyimpan cadangan uang untuk bulan-bulan berikutnya.

Perlu pengelolaan yang bijak agar dana THR Anda tepat alokasinya. Karena itu, setiap keluarga dan individu harus membuat suatu perencanaan dana THR.

Berikut beberapa kiat dalam mengelola dana THR dengan cukup maksimal:

1. RENCANAKAN ANGGARAN

Sebelum dan sesudah menerima Uang THR, Anda sebaiknya membuat anggaran khusus untuk pengeluaran yang memang perlu selama ramadan hingga menjelang Lebaran. Pengeluaran yang biasanya dilakukan menjelang hari raya ini seperti membayar zakat, bersedekah, serta membeli makanan dan minuman selama ramadan dan untuk hari raya nanti. Anggarkan berapa uang yang akan dikeluarkan untuk hal-hal penting tersebut. anggarkan juga pengeluaran untuk pembagian THR kepada saudara-saudara Anda (jika terbiasa melakukan ini).

2. TENTUKAN SKALA PRIORITAS

Setelah membuat anggaran, anda prioritaskan, mana yang menjadi kewajiban yang harus segera dibayarkan dan mana yang biasa dicicil pengeluarannya, seperti membeli makanan dan minuman untuk kebutuhan sehari-hari.

3. JANGAN LUPA MEMBAYAR UTANG

Jika sebelumnya Anda memiliki utang, masukkan pelunasan utang ini kepada prioritas Anda dengan urutan sebelum membeli kebutuhan sehari-hari. Karena adanya utang juga merupakan kewajiban yang harus segera dilunasi, jadi harus lebih di prioritaskan sebelum Anda membelanjakan uang untuk keperluan lainnya.

4. BERIKAN THR UNTUK ASISTEN RUMAH TANGGA

Jangan lupa untuk memberikan THR juga pada asisten rumah tangga Anda di rumah, sebelum dia juga pergi mudik ke kampung halamannya. Berikan haknya sesuai dengan kerja keras yang dilakukannya untuk keluarga Anda.

5. JANGAN GUNAKAN KARTU KREDIT

Saat menjelang hari raya, memang akan banyak penawaran menarik dari berbagai produk yang menarik perhatian kita. Salah satunya adalah promo dengan kartu kredit. Namun, sebaiknya Anda tidak tergiur untuk berbelanja produk hari raya dengan kartu kredit, karena nantinya tentu Anda akan menerima tagihan pembayaran, dan tetap mengeluarkan uang untuk pelunasan setiap bulannya. Bukannya tabungan Anda bertambah, malah akan berkurang karena harus membayar cicilan hutang kartu kredit.

6. MAKSIMALKAN TABUNGAN DAN INVESTASI

Meski bulan ramadan dan juga menjelang hari raya tampak seperti hari yang bahagia dan banyak liburnya, namun, Anda harus tetap mawas diri untuk tidak lupa berhemat dan tetap menabung atau berinvestasi seperti sebelumnya. Pengeluaran Anda memang akan lebih besar pada bulan istimewa ini, namun jika Anda

menganggarkannya dengan baik, dan jelas semuanya akan berjalan teratur, termasuk tabungan yang Anda kelola juga akan tetap terpenuhi untuk kebutuhan di masa yang akan datang.

Intinya, buatlah anggaran keuangan Anda sebelum menjelang ramadan dan hari raya nanti dengan jelas dan terperinci. Prioritaskan anggaran pengeluaran yang memang wajib terlebih dulu. Setelah itu gunakan uang THR atau gaji untuk membeli keperluan Anda. Sebaiknya sisakan uang Anda untuk sekadar mengisi tabungan dan juga berinvestasi. Menabung sebaiknya tidak pernah dihentikan meski jumlahnya tidak stabil.

Yang perlu dicatat, pengelolaan dana THR untuk kebutuhan menjelang Lebaran memang lebih rumit. Sebagian besar dana tersebut digunakan bisa untuk konsumsi, mudik, investasi dan sumbangan.

Namun ada prinsip keuangan, yakni 60-80 persen digunakan untuk konsumsi, pulang mudik. Yang 10-20 persen untuk sedekah. Lalu 10-20 persen untuk investasi.

Sementara bagi Anda yang masih single, dana THR dapat digunakan sebagian besar untuk investasi. Lalu sisanya untuk sedekah dan konsumsi.

Jadi siapkah untuk mengelola dana THR Anda? ■

Memburu Berkah Lebaran dari Jasa Penitipan Hewan Piaraan

WIDYASARI, warga Perumahan Gunung Sari Indah Surabaya kini tidak lagi khawatir meninggalkan kucing ras himalayanya ketika harus mudik saat Lebaran. Meski ditinggal hingga sehari-hari, dia merasa tenang dengan kondisi hewan piaraan yang diberi nama Micky itu.

Ya, ini karena Micky sudah dia percayakan kepada sebuah *pet shop* yang tidak terlalu jauh dari rumahnya. Bukan sekadar ditampung dan dijaga makan dan minumannya, tapi juga dirawat kebersihan badan dan kesehatannya.

Lebaran tahun ini merupakan kedua kalinya ia menitipkan Micky di tempat penitipan hewan yang dia percaya. "Lebih baik ditiptkan, mudik jadi tenang. Peliharaan kita bisa tetap terurus," ungkap Widyasari.

Menurut pegawai di perusahaan BUMN ini, momentum mudik sudah pasti dimanfaatkan untuk menghabiskan waktu dengan keluarga di kampung halamannya, di Semarang, Jawa Tengah.

Karena itu, dia tak mau hal tersebut terganggu lantaran masih memiliki tanggungan hewan peliharaan yang tak terurus di dalam rumahnya. Dia pun memilih untuk menitipkan hewan peliharaan miliknya di tempat penitipan hewan.

"Selain kesehatan dan kebersihan hewan terjaga, hewan piaraan kami juga tidak kekurangan satu apa pun meski sedang ditinggal mudik hingga sehari-hari," ucap Widya saat menemani kucing kesayangannya diperiksa untuk memastikan kondisinya sebelum ditiptkan.

Ya, seperti halnya Widyasari, banyak masyarakat yang kebingungan dengan hewan piaraannya saat ditinggal mudik Lebaran, sementara tidak ada keluarga atau asisten ru-

mah tangga di rumah yang menjaga. Pilihannya tentu menitipkan hewan kesayangan tersebut ke tempat penitipan hewan.

Tak ayal, usaha pet shop ramai diburu menjelang Lebaran. Seperti yang terlihat di Pradika Rabbit Pet Shop Vet and Care di bilangan Karang Agung, Surabaya.

Dokter hewan sekaligus pemilik Pradika Rabbit Pet Shop Vet and Care, Drh. Nimas Ayu Pertiwi M. Vet mengatakan, menjelang lebaran seperti ini memang tampak peningkatan pelanggan yang menitipkan hewan ditempatnya.

"Bahkan jauh-jauh hari pelang-



gan sudah inden karena takut tidak kebagian kandang.

Saat ini sudah ada beberapa yang *booking*, karena kita memang memberikan diskon khusus bagi yang inden jauh-jauh hari," ucap alumnus Fakultas Kedokteran Hewan Unair ini.

Dikatakannya, jika ingin menitipkan hewan di tempatnya, pelanggan tidak perlu membawa kandang sendiri. Di sini semua sudah tersedia. Pihaknya telah menyediakan sebanyak 250 kandang yang siap diisi untuk

kucing, kelinci, hingga marmut. Pasalnya, pada Lebaran tahun lalu, ada lebih dari 200 ekor hewan piaraan yang ditiptkan di tempatnya.

"Selama di sini kami perhatikan betul kesehatan dan asupan makanannya. Bahkan pemilik bisa secara rutin mengecek kesehatan mereka via *customer service*," kata Nimas.

Sebelum ditiptkan, hewan diperiksa kondisinya. Jika dalam kondisi sakit maka juga akan diberi perawatan dan pengobatan. Bahkan kalau memang butuh penanganan, akan dimasukkan ke ruang tersendiri (*opname*). "Ini sudah menjadi SOP kami, dimana sebelum hewan piaraan masuk untuk ditiptkan, ada *form* yang harus diisi pemilik hewan terkait standar layanan kami. Ini agar kami sama-sama mengerti," ucap Nimas.

Sedangkan untuk makanannya, Pradika Rabbit Pet Shop Vet and Care tidak menerima pesanan makanan dari pemilik hewan. Melainkan disediakan langsung dari mereka dengan kualitas makanan super premium. "Sebab kami juga belajar dari pengalaman melihat keluhan orang yang menitipkan hewan di tempat lain, katanya tidak diberikan makanan sesuai yang dibawakan, makanya kami memberi langsung makanan dari sini dengan kualitas super premium," ulas ibu satu anak ini.

Sehingga diharapkan hewan yang ditiptkan di sini saat diambil bisa bertambah berat badannya. Dan semakin sehat kualitas kesehatannya. Sebab hewan di sini juga mendapatkan asupan sayuran dan buah untuk cemilan. "Namun jika memang hewan yang bersangkutan benar-benar tak bisa menerima atau tak mau makanan yang kami sajikan, bisa kembali mengkonsumsi jenis makanan yang biasanya mereka konsumsi. Tapi rata-rata hewan yang ditiptkan ke kami suka dengan jenis makanan dari kami," tandasnya.

Soal tarif, *pet shop* ini mematok Rp 40 ribu perhari untuk seekor kucing, dan Rp 30 ribu per hari untuk kelinci dan sejenisnya. Harga ini sudah termasuk makanan dan perawatan. Ruang untuk kandang pun ber-AC. "Setiap

harinya ada empat orang dokter hewan yang *standby*. Selain juga ada paramedis. Yang mengecek semua hewan yang dititipkan. Mereka tidak libur meski Lebaran,” katanya.

Beberapa fasilitas tambahan juga disediakan untuk para hewan yang dititipkan disini. Mulai vaksinasi sampai salon untuk hewan. “Jadi kalau pelanggan minta sebelum hewan piaraannya diambil kami mandikan atau *grooming*, kami lakukan, sehingga mereka menerima sudah dalam kondisi bersih, sehat, wangi. Bahkan rata-rata tambah gemuk,” jelasnya. ■

ASUMSI PERHITUNGAN BISNIS JASA PENITIPAN & PERAWATAN HEWAN

■ Sewa tempat	: Rp 50.000.000 - 100.000.000
■ Belanja perlengkapan (kandang, makanan, obat-obatan)	: Rp 100.000.000
■ Gaji dokter dan karyawan (1 bulan)	: Rp 10.000.000

PENDAPATAN:

- ➔ PENITIPAN HEWAN asumsi saat peak season (100-200 ekor) Rp 40.000 - 70.000/ekor/hari
- ➔ Perawatan/*grooming* hewan Rp 50.000/ekor
- ➔ Penjualan makanan/obat/vitamin/aksesoris hewan

KIAT BERBISNIS JASA PENITIPAN DAN PERAWATAN HEWAN

SAAT masa liburan, Lebaran, akhir tahun atau bepergian dalam waktu yang lama, jasa penitipan dan perawatan hewan banyak dicari dan laris manis. Sebab para pemilik hewan peliharaan pastinya tidak bisa membawa hewan kesayangan mereka untuk berlibur bersama dalam perjalanan. Pemilik hewan akan merasa tenang saat bepergian karena hewan peliharaannya akan aman, sehat dan terjaga dengan baik.

Dari sisi bisnis, terbilang jasa penitipan hewan peliharaan cukup mendatangkan banyak keuntungan karena kebutuhan dan banyak para pemilik yang rela mengeluarkan uang lebih demi menitipkan untuk hewan peliharaan mereka selama bepergian.

Usaha jasa penitipan hewan peliharaan bisa menjadi alternatif yang sangat menguntungkan, apalagi persaingan di bisnis ini masih jarang. Peluang dan untungnya cukup besar, asal Anda melakukannya dengan benar karena bisnis perawatan dan penitipan hewan ini sarat dengan tanggung jawab yang tinggi. Karena pada dasarnya hewan adalah makhluk hidup yang harus dijaga dan dirawat dengan baik. Nah, tertarik untuk menjajaki bisnis penitipan dan perawatan hewan peliharaan? Berikut tips dan strategi bisnisnya:

1. TENTUKAN JENIS HEWAN PELIHARAAN

Yang perlu Anda pelajari adalah cara merawat hewan peliharaan tersebut dengan baik. Pertama, Anda harus menentukan jenis hewan yang Anda ingin rawat dan jaga untuk bisnis Anda ini.

Jika Anda seorang muslim, Anda bisa membuka tempat penitipan dan perawatan hewan khusus seperti kucing, kelinci dan hamster. Sementara itu, bagi Anda yang pecinta anjing, berfokus pada satu hewan juga menjadi pilihan yang bagus.

2. PILIH LOKASI STRATEGIS

Bagi Anda yang tinggal di kota besar mencari lokasi yang mudah ditemukan menjadi poin yang harus dipertimbangkan. Tapi jika Anda tinggal di daerah, Anda harus melakukan survei terlebih dahulu apakah daerah di sekitar Anda banyak yang memiliki hewan peliharaan atau tidak. Selain lokasi strategis, pertimbangan lain terkait tempat seperti menyewa ruko atau rumah juga harus Anda pilih dengan baik, pilihlah tempat yang layak, ventilasi udara bagus agar hewan-hewan yang dititipkan juga merasa betah dan nyaman.

3. BUAT RENCANA BISNIS TERUKUR

Buatlah rencana bisnis sederhana yang tersusun jelas dan terukur. Rencana bisnis tersebut meliputi

modal yang dibutuhkan, jumlah pegawai, jumlah kandang dalam suatu ruangan, harga makanan, dan biaya-biaya tambahan lainnya.

4. TENTUKAN TARIF JASA

Untuk tarif atau harga jasa yang akan dibebankan kepada konsumen, Anda harus menentukannya dengan baik, jelas dan sesuai dengan fasilitas yang Anda tawarkan. Setiap jenis hewan memiliki perlakuan yang berbeda-beda. Makanan dan minuman mereka juga berbeda, sabun mandi mereka juga berbeda. Anda harus menghitung semua faktor ini untuk menentukan tarif jasa Anda.

5. PILIH NAMA USAHA YANG UNIK

Agar bisnis Anda sukses, buatlah nama layanan yang Anda tawarkan ini menarik dan memiliki unsur nama hewan. Fungsinya, nama ibarat *brand* dan tentunya Anda ingin bisnis Anda cepat dikenal orang dan banyak pelanggan yang memilih tempat Anda. Buat juga logo yang unik dan lucu supaya orang lain lebih mudah untuk mengenal dan mengingat nama usaha Anda.

6. GANDENG KOMUNITAS PECINTA HEWAN

Bergabunglah dengan komunitas pecinta hewan dan lakukan kerjasama. Komunitas pecinta hewan peliharaan adalah tempat terbaik untuk melakukan promosi, memperkenalkan bisnis Anda. Anda bisa melakukan *gathering* atau *talk show* berbagi informasi yang menarik dan informatif kepada para anggota komunitas pencinta hewan seputar perawatan hewan peliharaan dengan baik dan topik-topik lainnya yang terkait.

7. KERJASAMA DENGAN USAHA MAKANAN HEWAN

Sebagai tempat penitipan dan perawatan hewan peliharaan, tentunya Anda harus memberikan pelayanan yang bagus, makanan dan minuman yang sehat. Lakukan kerjasama dengan tempat usaha makanan hewan atau perlengkapan hewan lainnya untuk mendapatkan harga hemat, potongan harga dan promo jika Anda membeli dengan porsi banyak.

8. PROMOSI LEWAT MEDIA ONLINE DAN OFFLINE

Buatlah akun sosial media untuk menjangkau pengikut dan mempromosikan tempat usaha anda. Anda bisa melakukan promosi melalui sosial media seperti facebook, instagram, path. Selain itu bisa juga dengan cara lainnya dengan brosur, iklan baris dan media lainnya. Pastikan anda menyasar pasar yang tepat agar promosi anda tidak sia-sia. Siapkan pula situs atau *website* untuk bisnis Anda yang berisi profil usaha, informasi menarik dan hal-hal penting lainnya agar lebih dikenal banyak orang dan untuk mendatangkan pelanggan lebih banyak. ■





Manfaatkan Teknologi untuk Kejar Peningkatan Produksi

Songkok sudah menjadi kerajinan khas daerah Bungah, Kabupaten Gresik secara turun temurun. Salah satu yang berhasil melalui pasang surut adalah Kopyah Cap Palu.

MEMASUKI Bulan Ramadan dan Idul Fitri, penjualan songkok mulai terasa meningkat. Pengiriman dilakukan ke beberapa daerah dilakukan hampir tiap hari.

"Produksi songkok ramainya ya cuma tiga bulan. Pokoknya menjelang Ramadan gini ini permintaan naik. Tahun ini sampai 350 kodi," kata Sutrisno yang didampingi istrinya, Siti Anisah. Penjualan pada Ramadan tahun ini diakuinya

meningkat dibandingkan tahun lalu yang hanya berkisar 300 kodi.

Meskipun mengalami peningkatan, keduanya mengaku sebenarnya usaha pembuatan songkok sudah tidak se-moner dulu. Penurunan dirasakan sejak terjadi krisis ekonomi sekitar 20 tahun silam. Jika sebelumnya penjualan songkok terus lancar di luar Bulan Ramadan, saat ini tidak lagi.

"Ramainya ya cuma tiga bulan saat

sekitar Ramadan saja. Sembilan bulan sisanya sepi. Tapi kami tidak mungkin tidak berproduksi. Yang pertama, kasihan tenaga kerja kita kalau tidak berproduksi. Yang kedua, kami harus punya stok untuk menutup permintaan yang melonjak saat Ramadan seperti ini," tuturnya. Rata-rata dalam satu bulan, 15 karyawannya mampu berproduksi sekitar 20 kodi.

Selain mengandalkan stok yang sudah diproduksi bulan-bulan sebelumnya, mulai Ramadan tahun ini, songkok Cap Palu mulai memanfaatkan teknologi untuk memenuhi permintaan yang terus mengalir. Siti Anisah menuturkan, sebelumnya dalam pembuatan kerangka (per-



ajin
song-
kok

di Bungah

umumnya menyebut sebagai bos-bosan) dikerjakan secara manual. Hasilnya hanya mampu 10 kodi dalam waktu dua minggu. Sedangkan dengan pencetakan menggunakan komputer, jumlah yang sama bisa dihasilkan hanya dalam waktu tiga hari saja.

Dengan adanya sistem komputerisasi ini ia mampu memproduksi lebih cepat dengan hasil yang lebih konsisten. Namun, mereka tidak akan sepenuhnya menggunakan sistem komputerisasi.

Pada saat produksi normal, pengerjaan manual tetap menjadi pilihan agar tidak mengurangi tenaga kerja yang ada.

Untuk mengembangkan usahanya, sejak tahun 2005 Sutrisno juga memanfaatkan kredit usaha dari **bankjatim**. Yang terakhir ia mengambil kredit sebesar Rp 700 juta yang ia gunakan untuk menambah stok bahan baku serta mengembangkan toko.

JANGKAU SEMUA SEGMENT

Dengan semakin menurunnya penjualan, tidak heran banyak usaha sejenis yang gulung tikar. Pria 61 tahun ini mengaku beruntung bahwa usahanya yang dijalankan sejak tahun 1981 ini masih bisa terus eksis.

Menurutnya, kunci langgengnya usaha adalah dengan terus menjaga kualitas. Saat ini produk Songkok Cap Palu sudah dikenal di daerah Lamongan, Babat, Duduk, Paciran, Cangkring dan sekitarnya.

Keduanya mengaku, harga jual songkok Cap Palu memang tidak murah yaitu berkisar antara Rp 85.000 hingga Rp 125.000. Bahkan untuk yang susun bisa mencapai Rp 150.000. Anisah mengatakan, produk songkok susunnya sudah diakui kualitasnya bahkan digunakan secara rutin oleh kelompok musik religi

An Nabawy yang menjadi pengiring di salah satu acara rohani di televisi swasta nasional.

Untuk menjangkau pasar yang lebih luas lagi, akhirnya diluncurkan merek Cincin Permata dengan harga mulai Rp 50.000 hingga Rp 70.000. Selain songkok polos, ia juga memproduksi songkok yang bermotif serta songkok untuk anak-anak. "Meskipun mahal, tapi penjualan terbanyak tetap yang Cap Palu. Mungkin orang sudah mengenal kualitasnya jadi mereka tetap pilih ini," ujarnya.

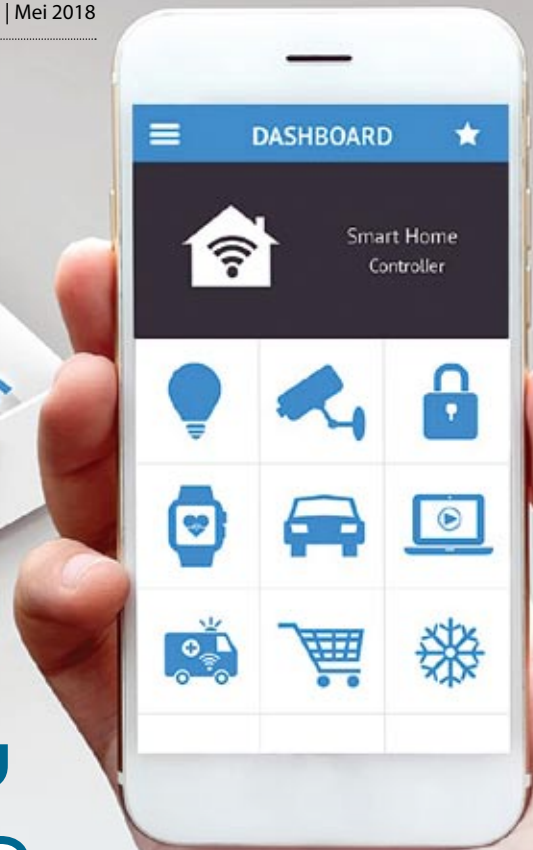
Selain mendistribusikan ke berbagai

UNTUK MENGEMBANGKAN USAHANYA, SEJAK TAHUN 2005 SUTRISNO JUGA MEMANFAATKAN KREDIT USAHA DARI **BANKJATIM**. YANG TERAKHIR IA MENGAMBIL KREDIT SEBESAR RP 700 JUTA YANG IA GUNAKAN UNTUK MENAMBAH STOK BAHAN BAKU SERTA MENGEMBANGKAN TOKO

wilayah di sekitar Gresik dan Lamongan, di depan rumah mereka juga dibangun toko. Selain menjual songkok produksi sendiri, dilengkapi pula dengan penjualan produk-produk lain seperti sarung, busana muslim serta baju dan mainan anak-anak.

"Mau tidak mau kami harus kreatif untuk menutupi pendapatan selama sembilan bulan yang sepi tadi," tutur Siti Anisah yang juga pengajar Taman Kanak-kanak ini. ■





Kendalikan 'Aktivitas' di Rumah Hanya dari Genggaman

Memasak air, mengunci pintu rumah, menyalakan lampu, menyalakan pendingin ruangan, semua kegiatan tersebut kini bisa dilakukan secara otomatis dan dari jarak yang jauh sekalipun. Caranya, dengan memanfaatkan teknologi rumah pintar atau *smart home*.

BANYAK yang mengatakan bahwa rumah pintar bakal menjadi rumah di masa depan. Padahal sebenarnya tidak, kecanggihan teknologi *smart home* sudah dapat dinikmati sebagian masyarakat dunia, bahkan alat-alatnya pun kini sudah diproduksi massal.

Tak hanya pada rumah, pemasangan teknologi ini pun bisa dipasang pada gedung perkantoran. Hal ini dikarenakan alat yang digunakan bisa diaplikasikan di mana saja selama terkoneksi sinyal internet.

Ya, *smart home* atau yang biasa kita sebut rumah pintar merupakan rumah atau gedung yang dilengkapi dengan teknologi tinggi yang memungkinkan berbagai sistem dan perangkat di rumah dapat berkomunikasi satu sama lain.

Smart home system dalam beroperasi dibantu oleh komputer untuk memberikan segala kenyamanan, keselamatan, keamanan dan penghemat energi yang

berlangsung secara otomatis dan terprogram melalui komputer pada gedung atau pun rumah tinggal kita.

Tingginya kebutuhan akan keamanan, mobilitas masyarakat serta gaya hidup membuat *smart home system* kian menjadi tren. Tak heran, sejumlah industri teknologi ramai-ramai merambah pasar ini.

Sebut saja Panasonic, LG dan Samsung, semuanya bersaing untuk menarik perhatian konsumen. Tak sedikit yang menawarkan perangkat yang bisa dikendalikan secara jarak jauh hanya melalui *smartphone*.

Hanya saja, di Indonesia pergerakan teknologi *smart home* saat ini masih lambat jika dibandingkan negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, dan Australia.

Namun demikian, menurut CEO dari Home Automation Indonesia, Ganda Osay, ketinggalan Indonesia dalam penggunaan

smart home tidak akan berlangsung lama. Mungkin sekitar 5-10 tahun mendatang *smart home* sudah dilirik di berbagai daerah di Indonesia. "Saat ini *smart home* di Indonesia baru mulai booming dan penggunaannya masih dari kalangan elit. Namun seiring banyaknya pengguna internet, pengguna *smart home* akan semakin bertambah," katanya.

Ada banyak alasan yang membuat *smart home* akan cepat berkembang di Indonesia. Menurut Ganda Osay, saat ini harga *smart home* terbilang cukup terjangkau sehingga siapapun dapat memasang teknologi ini di rumahnya. Baik rumah yang baru dibangun ataupun rumah lama, keduanya bisa dipasang *smart home*.

"Saat ini sudah banyak produk *smart home* keluaran China, meski saat ini barangnya belum stabil, tapi kedepannya akan lebih baik. Produk dari negeri tirai bambu ini membuat harga *smart home* jadi terjangkau," tuturnya.

Smart home bisa digunakan di berbagai lokasi, sehingga tak ada syarat khusus bagi rumah yang ingin dipasang *smart home*.

Alasan kedua adalah waktu pemasangan yang singkat. Pengguna

yang hendak memasang *smart home* di rumahnya tidak perlu khawatir akan memakan banyak waktu atau akan mengalami kesulitan. Ganda menjelaskan bahwa pemasangan *smart home* tidaklah sesulit yang orang bayangkan. Ia menggambarkan secara singkat, penggunaan

hanya perlu menyerahkan dua hal, yakni layout rumah dan *schedule lighting*.

Setelah dua hal tersebut diserahkan baru pelanggan akan berkonsultasi dengan para ahli mengenai pemasangan *smart home* di rumah. Pemasangan bisa disesuaikan dengan kebutuhan, *smart*

home bisa diinstal di seluruh ruangan di dalam rumah atau beberapa ruangan saja.

Dengan daya tahan yang lama bisa mencapai 10 tahun, *smart home* tidak perlu memerlukan perawatan khusus dalam penggunaannya.■

ADA MANFAAT, ADA JUGA RISIKONYA

SEMUA kemudahan yang ditawarkan oleh produk *smart home* membuat hidup seseorang menjadi lebih mudah, *eco-friendly* dan hemat energi. Tapi menggunakan *smart home* bukan berarti tanpa risiko. Ada sejumlah hal yang bisa menjadi bahaya jika terlalu mengandalkan teknologi canggih ini dan penggunaannya yang tidak benar.

Berikut manfaat serta risiko *smart home*:

MANFAAT SMART HOME

➔ KEGIATAN DI RUMAH MENJADI SERBA MUDAH

Teknologi *smart home* dapat membantu kegiatan di dalam rumah menjadi lebih efektif dan juga memberikan rasa nyaman dan aman pada anggota keluarga ketika berada di dalam maupun luar rumah. Semua kegiatan bisa dilakukan hanya melalui *smartphone*.

➔ MEMBANTU KEGIATAN MEMASAK DI DAPUR

Selain itu, teknologi *smart home* juga sangat membantu kegiatan memasak di dapur. Melalui aplikasi, dapur Anda dapat memainkan musik yang Anda sukai ketika memasak atau menampilkan cara memasak yang didapat dari internet untuk kemudian dimunculkan di layar televisi yang dipasang di dapur.

Selain itu, *smart home* juga dapat membantu untuk menghemat energi dan air yang digunakan saat memasak.

➔ MEMBERIKAN KENYAMANAN DAN RELAKSASI SAAT BERADA DI KAMAR MANDI

Tak perlu jauh-jauh untuk relaksasi dan menyegarkan tubuh, dengan *smart bathroom*, relaksasi Anda bisa lebih menyenangkan di dalam rumah. Anda bisa mengontrol temperatur air yang mengalir dari *shower*, menghangatkan air, menyalakan musik kesukaan, dan mengatur pencahayaan di dalam kamar mandi. *Smart home* akan memberikan pengalaman mandi yang berbeda dari yang selama ini dirasakan.

RISIKO SMART HOME

➔ PEMBAJAKAN

Semakin canggih teknologi yang terhubung dengan sinyal internet, maka tingkat kejahatan *cyber* pun memiliki celah untuk bisa menyelip dan melakukan pembobolan data rumah. *Hacker* biasanya mudah menyerang melalui *smartphone* dan kemudian mengakses teknologi *smart home* Anda.

Hacker akan mencuri data-data pribadi anggota keluarga yang ada di rumah, selain itu *hackers* juga dapat mengendalikan sistem keamanan rumah dari jarak jauh melalui data-data yang dicurinya. Maka dari itu, tak sedikit para perusahaan teknologi yang terus mengembangkan sistem keamanan pada produk *smart home* yang dipasarkan.

➔ SATU SMARTPHONE UNTUK SEMUA AKTIVITAS

Memiliki *smart home* yang bisa dikendalikan dari *smartphone* yang Anda gunakan setiap hari memang bisa jadi hal yang memudahkan. Namun apa jadinya jika *smartphone* Anda tiba-tiba dicuri atau hilang. Hal ini tentu akan menyulitkan dan menyebalkan. Jika *smartphone* hilang, maka Anda akan kesulitan untuk masuk ke dalam rumah atau mengatur apapun yang telah menjadi kebiasaan sehari-hari.

Untuk itu, disarankan untuk selalu memiliki kunci cadangan agar tetap bisa masuk ke dalam rumah jika hal ini terjadi suatu saat nanti.■





Adem Hati di Lima Destinasi

Para pencinta *traveling*, ada banyak hal yang bisa dilakukan selain cuma ke pantai, gunung, mall, *city tour* ke gedung-gedung ikonik, atau berburu kuliner penggoyang lidah. Bisa juga lho kita jalani *traveling* yang bikin adem hati.

DI WILAYAH Jawa Timur, ada banyak lokasi yang bisa membuat hati kita makin kaya dan adem. *Plus* kita bisa belajar sejarah. Mari kita coba wisata religi dengan mengunjungi makam para penyebar agama Islam.

Terdapat lima penyebar Islam di tanah Jawa yang dimakamkan di Jawa Timur. Jadi, dari jumlah sembilan wali di Tanah Jawa, lima di antaranya ada di Jawa Timur. Tiap hari ribuan peziarah memadati makam-makam tersebut. Mereka mengirim doa untuk para penyebar Islam yang telah berjasa membawa agama Islam ke Tanah Jawa.

SUNAN AMPEL (RADEN RAHMAT)



Makam Sunan Ampel berada di daerah Surabaya Utara. Dilihat sepintas, makam Wali Songo yang terletak di Ampel Denta ini mengadopsi *style* Eropa dengan kawalan sepasang pintu gerbangnya yang khas. Letak makam sang Sunan dipisahkan dari makam-makam lain dengan adanya pembatas teralis besi setinggi lebih dari satu meter.

Selain berziarah, pengunjung juga ditawarkan wisata belanja karena lokasinya bersebelahan dengan Pasar Gubah, pusat oleh-oleh wisata religi. Tak lupa juga kuliner khas Timur Tengah yang bertebaran di sepanjang Jl. KH Mas Mansyur.

SUNAN GRESIK (MAULANA MALIK IBRAHIM)



Maulana Malik Ibrahim dianggap sebagai wali pertama yang mendakwahkan Islam di Jawa. Ia mengajarkan cara-cara baru bercocok tanam dan banyak merangkul rakyat kebanyakan, yaitu golongan masyarakat Jawa yang tersisihkan akhir kekuasaan Majapahit. Maulana Malik Ibrahim melakukan penyebaran agama Islam dengan pendekatan kultural dan sangat mahir di bidang pengobatan.

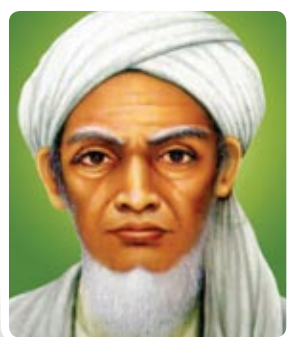
Ia membangun pondokan tempat belajar agama di daerah Loran, Gresik. Pada tahun 1419 Maulana Malik Ibrahim wafat dan dimakamkan di desa Gapura Wetan, Gresik, Jawa Timur.

SUNAN DRAJAT – LAMONGAN (RADEN QASIM)

Ia adalah putra Sunan Ampel yang terkenal akan kecerdasannya. Ketika dewasa, Sunan Drajat mendirikan pesantren Dalem Dhuwur di desa Drajat, Paciran, Kabupaten Lamongan. Setelah menguasai pelajaran Islam ia menyebarkan agama Islam di desa Drajat sebagai tanah perdikan di kecamatan Paciran, pemberian Kerajaan Demak.

Lokasi makam sang Sunan mempunyai keunikan yakni

terdiri dari 7 bagian yang mencerminkan 7 filosofi Sunan Drajat dalam pengentasan kemiskinan saat melakukan penyebaran ajaran Islam. Letaknya dekat dengan Masjid Agung Tuban dan Alun-alun Kota Tuban. Posisinya juga gampang dijangkau dari berbagai arah. Ketika baru masuk ke areal pemakaman Sunan Drajat, pengunjung bisa menemukan kompleks makam yang dikelilingi 4 pintu gerbang sebagai akses masuk.

SUNAN GIRI (RADEN PAKU)

Murid Sunan Ampel ini mendirikan pemerintahan mandiri di wilayah Giri Kedaton Gresik, yang selanjutnya berperan sebagai pusat dakwah Islam di wilayah Jawa Timur dan Indonesia Timur, bahkan sampai ke kepulauan Maluku. Sunan Giri dengan melakukan pendekatan kesenian dan mempunyai karya

abadi seperti Jelungan, Lir-ilir dan Cublak Suweng serta beberapa gending atau lagu instrumental Jawa seperti Asmaradana dan Pucung.

Makam sang Sunan terletak di atas bukit, tepatnya di Dusun Kedhaton, Desa Giri Gajah, Kecamatan Kebomas, Gresik. Kompleks pemakaman ini berupa dataran tingkat tiga dimana bagian belakangnya punya posisi lebih tinggi. Bagi peziarah yang lelah, disiapkan juga transportasi ojek dan dokar di sana. Selain berziarah wisatawan juga bisa berkunjung ke Museum Sunan Giri yang menyimpan koleksi pribadi seperti sajadah dan beberapa alat salat lainnya.

SUNAN BONANG (MAULANA MAKDUM IBRAHIM)

Lahir pada 1465, nama Sunan Bonang diduga adalah Bong Ang sesuai nama marga Bong seperti nama ayahnya Bong Swi Hoo alias Sunan Ampel. Konon lokasi makam Sunan Bonang sampai kini masih penuh kontroversi. Selain di Pusat Kota Tuban bersebelahan dengan Masjid Jami Tuban, makam Sunan Bonang juga dipercaya sebagian orang berada di Pulau Bawean.

Karya seni abadi yang ditinggalkan dan masih bisa dinikmati sampai sekarang adalah tembang Tombo Ati yang sering kita dengar merupakan gubahan dari Sunan Bonang.

Demikian penjelasan ringkas soal wisata kaya hati ini. Dijamin bisa jadi alternatif berwisata yang asyik. ■



Bongko Kopyor

Takjil Khas dari Gresik

Sudah menjadi tradisi jika saat bulan Ramadan, akan muncul berbagai kuliner khas di banyak daerah. Gresik yang terkenal dengan Nasi krawunya pun tak mau kalah. Jika nasi krawu terkenal sebagai menu sarapan khas Gresik, maka si manis Bongko Kopyor menjadi kuliner khas berbuka puasa di sini.



KITA tentu tak asing dengan ungkapan “berbukalah dengan yang manis”. Di bulan puasa ini umat Islam dianjurkan untuk berbuka dengan yang manis agar badan kembali bugar setelah seharian penuh berpuasa.

Dalam tradisi buka puasa di Tanah Air, takjil biasanya disajikan sebagai makanan pembuka yang bersifat ringan agar perut tidak kaget setelah seharian penuh kosong. Siapa sangka ternyata masih banyak aneka takjil yang menjadi ciri khas setiap daerah yang ada di Indonesia.

Salah satunya adalah Bongko Kopyor yang berasal dari Gresik. Bongko kopyor ini sangat unik, dari namanya,

Bongko Kopyor berarti Bubur, nangka dan kopyor. Kuliner manis ini hanya bisa ditemukan di Gresik saja dan hanya pada bulan Ramadan saja.

Sepintas bongko kopyor terlihat seperti bubur sum-sum, tapi dengan isian yang sangat menggoda. Ada irisan pisang, nangka, daging kelapa muda (degan/kopyor), irisan roti, atau bubur mutiara sesuai dengan selera anda. Semuanya itu terbungkus dalam daun pisang yang disematkan dengan lidi kecil. dari luar nampak seperti kue nagasari.

Tak hanya lezat, sajian Bongko Kopyor juga cukup mengenyangkan dan mampu memulihkan energi yang

hilang selama berpuasa. Karenanya, kuliner yang satu ini sangat cocok sebagai menu berbuka dan dapat menunda lapar sebelum menyantap makanan berat.

Hingga saat ini, Bongko Kopyor masih diminati oleh banyak orang dan menjadi menu wajib untuk berbuka puasa bagi masyarakat Gresik. Sayangnya, agak sulit untuk mendapatkan bahan baku dari jajanan ini, mengingat buah nangka





merupakan buah musiman, sehingga para pedagang terkadang menyimpan stok buah nangka yang telah dipanen sebelumnya.

Salah satu pembuat Bongko Kopyor di wilayah Kecamatan Manyar yaitu

keluarga Fathonah

(51). Usaha ini sudah turun temurun sampai 4 keturunan. "Bongko Kopyor Fathonah ini produksi khusus selama bulan Ramadan. Biasanya hanya untuk menu buka puasa. Bisa beli di luar bulan puasa tapi harus pesan sebab harus menyiapkan bahan-bahannya," kata Lailatul Badriyah (24), warga Desa Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, yang termasuk keturunan ke empat pembuatan Bongko Kopyor Produksi keluarga Fathonah.

Selama bulan Suci Ramadan, keluarga Fathonah bisa memproduksi sampai 300 hingga 400 bungkus. Bahkan bisa lebih saat pertengahan bulan Suci Ramadan.

Bagi Anda yang penasaran mencobanya, Bongko Kopyor ini biasanya dijual di sepanjang jalur Pantura Gresik, mulai dari sore hari hingga menjelang waktu berbuka. Harganya pun tak mahal, hanya dengan Rp 6 ribu saja lembut dan manisnya Bongko Kopyor sudah bisa dinikmati. ■

Jika anda penasaran dengan bongko kopyor tanpa harus datang ke Gresik, anda bisa membuatnya sendiri di rumah.

BAHAN:

- ➔ 1.000 ml santan
- ➔ 200 gram gula pasir
- ➔ 2 lembar daun pandan
- ➔ setengah sendok teh garam
- ➔ 350 gram tepung beras
- ➔ 50 gram tepung sagu
- ➔ Daging kelapa muda
- ➔ 10 buah pisang raja yang tua
- ➔ Irisan roti, atau bubur mutiara
- ➔ Daun pisang untuk pembungkus
- ➔ Lidi untuk menyemat



PROSES PEMBUATAN:

1. Campur tepung beras, tepung sagu, dan santan, lalu aduk hingga rata.
2. Didihkan sisa santan, gula pasir, daun pandan, dan masukkan larutan tepung beras.
3. Aduk adonan hingga lembut dan masukkan potongan pisang raja dan bahan pelengkap lainnya.
4. Ambil selembar daun pisang, kemudian masukkan dua sendok makan adonan, bungkus, semat dengan lidi, dan kukus hingga matang.
5. Bongko siap dihidangkan sebagai menu berbuka puasa.



Maag, Bukan Penyakit Tapi Gejala

Maag adalah kasus yang cukup banyak ditemui dalam masyarakat. Kondisi ini sebenarnya adalah istilah yang menggambarkan nyeri yang berasal dari lambung, usus halus, atau bahkan kerongkongan akibat sejumlah kondisi. Sebutan lain maag adalah dispepsia.

MENURUT data yang dicatat oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada 2012, tingkat kejadian maag di Indonesia mencapai 40,8 persen. Sementara itu, menurut data yang dilakukan di beberapa pusat endoskopi di Indonesia terdapat sekitar 7000 kasus maag dengan 86,4 persen dari jumlah tersebut merupakan dispepsia fungsional. Dispepsia fungsional merupakan kondisi sakit maag yang tidak diketahui penyebabnya.

Meskipun cukup sering disebut, akan tetapi, banyak orang masih belum memahami sepenuhnya apa itu penyakit maag. Sebenarnya, tak ada istilah penyakit maag dalam dunia medis. Maag hanyalah istilah yang digunakan masyarakat awam untuk menggambarkan keluhan-keluhan yang disebabkan oleh gangguan pencernaan (indigestion).

Misalnya keluhan sakit perut, mual, muntah, dada terasa nyeri seperti terbakar, kembung, begah, dan mulut terasa asam. Maka, maag sendiri sebenarnya bukan penyakit, melainkan gejala yang menandakan adanya penyakit tertentu.

Salah satu penyebab maag adalah penyakit asam lambung (GERD atau refluks asam lambung). Penyakit ini terjadi saat isi lambung, termasuk asam lambung, naik menuju kerongkongan sehingga Anda merasa mual, muntah, dan nyeri dada.

Penyakit lain yang mungkin menimbulkan maag antara lain tukak lambung (peradangan lambung, usus, atau kerongkongan), infeksi perut, dan penyakit *irritable bowel syndrome*. Pada beberapa kasus langka, maag bisa menandakan kanker perut.

Anggapan bahwa semua orang punya maag itu keliru. Maag bukanlah jaringan atau organ tubuh manusia. Maag juga bukan kondisi yang pasti muncul dan dialami oleh setiap orang. Hanya orang yang memiliki penyakit tertentu seperti penyakit asam lambung dan tukak lambung yang akan menunjukkan gejala yaitu maag.

Namun, banyak orang salah paham dan mengira bahwa maag itu sama dengan asam lambung. Ini karena pada kebanyakan kasus, keluhan maag disebabkan oleh gangguan asam lambung. Asam lambung sendiri adalah enzim yang diproduksi tubuh secara alami. Guanyanya adalah mencerna makanan. Kalau Anda kebanyakan asam lambung

atau bila asam lambung naik ke kerongkongan, ini akan menyebabkan gejala-gejala yang lebih dikenal dengan sebutan maag.

Jadi, sebetulnya tidak semua orang punya maag. Sederhananya, mengatakan semua orang punya maag itu sama saja dengan mengatakan bahwa semua orang punya diabetes. Hal ini tentu tidak benar. Semua orang memang punya asam lambung seperti halnya semua orang punya kadar gula dalam darahnya. Akan tetapi, asam lambung tidak akan menjadi penyakit maag kalau tidak dipicu oleh faktor risiko.

Lalu pada saja yang membuat seseorang rentan terkena penyakit maag? Ada beberapa hal yang bisa memicu maag atau penyakit yang menyebabkan maag. Beberapa diantaranya adalah pola makan tidak teratur, sering mengonsumsi makanan pedas atau yang kadar lemaknya tinggi seperti gorengan, gaya hidup tidak sehat seperti merokok atau kebanyakan minum minuman beralkohol, kelebihan berat badan atau obesitas, sedang menjalani pengobatan tertentu seperti antibiotik, aspirin, steroid, dan pil KB serta stres atau kelelahan.

Selain kondisi-kondisi di atas, sakit maag juga bisa terjadi akibat komplikasi suatu penyakit. Contoh-contoh penyakit yang bisa menyebabkan maag adalah penyakit batu empedu, radang pankreas (pankreatitis), penyakit iskemia usus (berkurangnya aliran darah di usus), penyumbatan usus, penyakit celiac, penyakit hernia hiatus (bagian lambung menonjol ke dalam diafragma), dan kanker lambung.

Meskipun sebagian besar sakit maag bisa ditangani tanpa perlu berkonsultasi kepada dokter, namun pemeriksaan dokter medis tetap perlu dilakukan jika sakit maag disertai menjadi sering muntah, sulit menelan dan mengalami penurunan berat badan, serta jika penderita telah menginjak berusia 55 tahun ke atas.

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk meredakan sakit maag, di antaranya:

- Mengurangi atau menghentikan konsumsi zat kafein atau alkohol apabila sakit maag disebabkan oleh kedua zat tersebut.

- Menghindari makanan-makanan yang bisa memicu sakit maag atau membagi porsi makan ke dalam jadwal makan yang baru (misalnya sebelumnya Anda makan tiga kali sehari, namun masing-masing dalam porsi besar, Anda bisa mengubahnya menjadi empat atau lima kali sehari dengan porsi masing-masing yang lebih sedikit).

- Tidak membiarkan diri dikuasai oleh rasa cemas dan mengendalikan stres. Apabila Anda tidak mampu melakukannya, minta bantuan psikoterapi. Teknik relaksasi atau terapi perilaku kognitif merupakan contoh pengobatan yang mungkin disarankan.

- Menghentikan konsumsi ibuprofen atau aspirin jika sakit maag disebabkan oleh obat-obat tersebut. Selanjutnya, konsultasikan kepada dokter untuk menentukan obat pengganti. ■





Patrol yang Mengatrol Semangat Hidup

Patrol menjadi salah satu identitas seni musik berbasis perkusi yang berakar kuat di masyarakat Jawa Timur. Membuat semangat Ramadan kian terkatal.

SUARA kentongan dari bambu itu bertalu-talu. Sembari menunggu waktu berbuka puasa tiba, Azis dan enam temannya sedang giat berlatih musik patrol karena akan tampil di sebuah lomba yang rutin digelar di Jember.

"Kebetulan teman-teman ini sejak kecil sudah diperkenalkan dengan musik patrol, jadi kami terus menyukainya, belajar memainkannya, dan sekarang mulai lihai," kata Azis.

Patrol adalah salah satu jenis kesenian musik tradisional yang mengakar di Jawa Timur. Hampir di semua daerah di Jatim bisa ditemui anak-anak muda memainkan musik ini, khususnya selama Ramadan. Musik ini menjadi bagian dari kultur masyarakat yang tumbuh selama bulan Ramadan. Pada bulan suci bagi umat muslim ini, kerap kali di kampung-kampung anak-anak muda berkeliling memainkan musik patrol untuk membangunkan warga saat memasuki waktu sahur.

Alat musik ini berupa kentongan dari bambu dalam berbagai ukuran. Para pemainnya memukul kentongan itu juga dengan sebilah bambu atau kayu. Se-

muanya bergerak serempak melahirkan bebunyian yang rancak dan memikat.

Tak ada yang tahu pasti bagaimana musik patrol berawal dan berkembang di masyarakat. Yang jelas, alat musik ini berawal dari kentongan yang lazim digunakan masyarakat untuk "berkomunikasi". Kentongan yang terbuat dari kayu itu biasanya ditaruh di pos ronda.

Dahulu, masyarakat memakai medium kentongan untuk mengabarkan banyak hal, seperti pencurian, bencana alam, kematian warga, dan berbagai hal lainnya. Masyarakat sudah memahami, ketika kentongan dipukul sekian kali, maka pertanda ada suatu kejadian tertentu.

Kemudian terinspirasi dari model komunikasi tersebut, kentongan kerap digunakan untuk membangunkan warga saat akan sahur di bulan Ramadan. Seiring dengan berjalannya waktu, kentongan yang dulunya cuma diam di pos ronda, lalu dimainkan bersama-sama dengan berkeliling kampung. Tentu saja bahannya tak lagi kayu, melainkan bambu yang lebih mudah dibuat serta lebih mudah dibawa berkeliling.

Dalam perkembangannya, musik patrol

tak hanya memakai alat kentongan dari bambu, tapi juga kerap dipadukan dengan seruling, jidor, ketipung, drum, dan angklung.

MARAK FESTIVAL PATROL

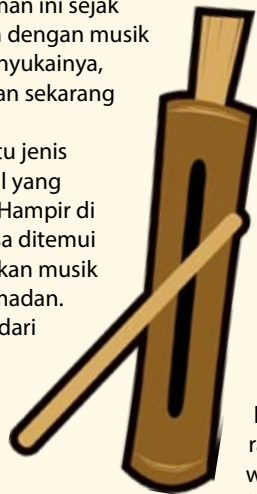
Dalam beberapa tahun terakhir, festival musik patrol kerap digelar di berbagai daerah, mulai Surabaya, Jember, hingga Banyuwangi. Di Jember, saban tahun ada Karnaval Musik Patrol yang digelar Unit Kegiatan Mahasiswa Kesenian Universitas Jember. Di Kota Tembakau itu, kelompok musik patrol seperti Repastra, Artal, Irama Kenanga, dan Kharisma cukup eksis. Mereka bahkan kerap diundang bermain dalam acara hajatan warga.

Di Banyuwangi, tiap tahun juga ada Festival Musik Patrol yang digelar pada Ramadan. Tahun ini bahkan ajang itu memadukan musik patrol dengan aksi kelompok orkestra dari Jerman.

Beragam festival itu melombakan kreasi musik patrol. Namanya lomba, tentu saja ada penilaian. Sehingga musik ini dimainkan semakin bagus, tidak sekadarnya seperti saat akan membangunkan warga untuk bersahur.

Grup-grup musik patrol mendesain setiap kentongannya dengan suara yang berbeda-beda, sehingga makin asyik saat dimainkan bersama. Penataan suaranya benar-benar diperhatikan serius. Tidak hanya sekadar memainkan bunyi-bunyian, kelompok musik patrol yang ikut beraksi pun melantunkan beragam lagu, mulai lagu daerah hingga lagu yang sedang hits di masyarakat.

Satu yang pasti, musik patrol ini adalah salah satu khazanah musik Jawa Timur yang tak hanya layak dilestarikan, tapi juga harus terus dikembangkan agar bisa tetap eksis di tengah beragam model kesenian modern yang tumbuh di masyarakat. ■



HANIS BURHAN, KETUA UMUM SERIKAT PEGAWAI BANK JATIM

”Jangan Jadi Api, Tapi Harus Jadi Embun Pagi”

ADA tanggung jawab tambahan yang dibebankan kepada Hanis Burhan sejak beberapa bulan terakhir ini. Selain tugas pokoknya sebagai Pemimpin Sub Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit bankjatim, dia juga dibebani tanggung jawab sebagai Ketua Umum Serikat Pegawai Bank Jatim (SPBJ).

JABATAN ini resmi diembannya sejak November 2017 lalu melalui rapat oleh Tim Formatur yang beranggotakan para Pemimpin Divisi **bankjatim** yang diketuai Budi Suwarno.

Memang, Hanis Burhan tidak bekerja sendiri. Karena dia dibantu oleh 9 pengurus Serikat Pegawai Bank Jatim dari berbagai divisi. Namun tugas dan tanggung jawab Hanis Burhan tidaklah ringan. Maklum, dia menjadi orang pertama yang menahkodai serikat pegawai di mana sejak **bankjatim** berdiri baru kali ini dibentuk sebuah serikat pekerja/pegawai.

"Kami sangat mengapresiasi niat baik jajaran Direksi **bankjatim** untuk membentuk serikat pegawai ini. Saya yakin tanpa adanya *political action* dari mereka mungkin organisasi ini juga tidak akan terbentuk," ucap Hanis Burhan.

Dipaparkannya, manajemen tentu memiliki tujuan yang mulia dengan dibentuknya SPBJ ini. Selain untuk mengetahui masukan dan suara dari kalangan pegawai, juga untuk menjaga hubungan yang baik antara manajemen dan pegawai hingga tingkat bawah.

Oleh karena itu, begitu terbentuk, pihaknya langsung mendaftarkan ke Dinas Ketenagakerjaan untuk mendapatkan legalitas. Dan pihaknya bersyukur tidak butuh waktu lama SPBJ sudah mendapatkan izin dari Dinas Ketenagakerjaan.

"Misi kami adalah sebagai penyeimbang antara manajemen dengan pegawai. Harapan semua pihak, jangan sampai SPBJ ini sebagai api, tapi jadilah embun pagi. Jangan sampai ditunggangi

partai politik atau menjadi alat untuk mendapatkan kekuasaan atau jabatan, tapi memposisikan diri sebagai panti sosial," jelas Hanis Burhan.

Selain itu, jajaran pengurus SPBJ juga harus menjaga nama baik pegawai, perusahaan dan direksi. Oleh karena itu, dia

"MISI KAMI ADALAH SEBAGAI PENYEIMBANG ANTARA MANAJEMEN DENGAN PEGAWAI. HARAPAN SEMUA PIHAK, JANGAN SAMPAI SPBJ INI SEBAGAI API, TAPI JADILAH EMBUN PAGI. JANGAN SAMPAI DITUNGGANGI PARTAI POLITIK ATAU MENJADI ALAT UNTUK MENDAPATKAN KEKUASAAN ATAU JABATAN, TAPI MEMPOSISIKAN DIRI SEBAGAI PANTI SOSIAL,"



mengimbau kepada pengurus SPBJ untuk selalu membuka diri terhadap segala masukan atau suara dari para pegawai.

"Kita punya grup aplikasi di *smartphone* dan ada beberapa masukan yang disampaikan teman-teman untuk manajemen. Jika ada permasalahan yang sensitif, kita selalu diskusikan bagaimana menindaklanjutinya," ulasnya.

Namun begitu, Hanis Burhan ber-

harap semua pihak untuk tidak terlalu muluk-muluk berharap yang lebih kepada pengurus SPBJ, mengingat usianya yang baru seumur jagung.

Pasalnya, masih banyak pekerjaan yang harus dilakukannya secara internal di organisasi ini. Jangka pendek ini, pihaknya akan membentuk kepengurusan di tingkat kantor cabang termasuk unit Syariah.

Tak hanya itu, ke depan jajaran pengurus SPBJ juga berencana melakukan studi banding ke sejumlah serikat pekerja di BPD dan perbankan lain atau perusahaan-perusahaan besar.

"Seperti dengan serikat pekerja Bank Jateng, Bank DKI, BCA, BRI, atau Astra. Kita ingin berguru ke mereka yang notabene sudah solid dan mandiri," jelas Hanis Burhan.

Sementara jangka panjang, pihaknya juga memimpikan SPBJ menjadi sebuah organisasi yang bermanfaat secara ekonomi. Dalam artian ada iuran rutin oleh anggotanya, atau mungkin ada dana abadi yang bisa dikelola dan dimanfaatkan sehingga bisa produktif.

Di beberapa perusahaan besar, dia menyebut, serikat pekerja bisa seperti koperasi, mereka punya pegawai sendiri dan ada bidang usahanya, sehingga bisa menghidupi dirinya sendiri.

"Tapi itu ke depan kalau organisasi ini sudah besar. Yang terpenting saat ini, bahwa saya dan jajaran pengurus SPBJ ini diberi amanah, dan kami akan pertanggung jawabkan amanah itu demi kemajuan dan nama baik **bankjatim**," ujarnya. ■

PENGURUS SERIKAT PEGAWAI BANK JATIM



Ketua Umum : Hanis Burhan
Ketua 1 : Budi Sumarsono
Ketua 2 : Deny Mahendra
Sekretaris : Wawan Budi R
Bendahara : Wardoyo

Seksi Organisasi, Kaderisasi & Keanggotaan : Yetty Fitria Suprpto
Seksi Advokasi/Pembelaan : Kartika Dyah Anggraeni
Seksi Hubungan Industrial : Linda Dwi Cipta
Seksi Kesejahteraan Anggota : Putu Deni
Seksi Humas & Olahraga/Kesehatan : Evi Santi



BBM, Bersihkan Masjid & Musholla Cuma-cuma

Kepedulian terhadap sesama bisa diwujudkan dalam berbagai hal. Termasuk diantaranya membersihkan rumah ibadah, agar masyarakat bisa lebih khusyuk beribadah.

TIGA orang lelaki tampak sibuk melakukan pekerjaan bersih-bersih di Musholla Nurul Jadid yang terletak di tengah pemukiman warga di daerah Simowau, Sepanjang Sidoarjo. Ada yang membersihkan kaca-kaca yang ada di dalam masjid, ada pula yang memoles lantai serta membersihkan tempat wudhu dan seorang lagi tekun mem-vacum sekaligus menyemprot pewangi ke karpet di dalam masjid.

Mereka bertiga bekerja dalam diam. Ketiganya sudah sangat memahami tugas masing-masing. Puasa tidak menyurutkan semangat mereka untuk membersihkan musholla tersebut. Di halaman musholla, tampak sebuah mobil yang bertuliskan 'Bersih-Bersih Masjid. Gratis'.



lantai dua musholla. Dikatakan pria yang akrab disapa Kiky ini, untuk membersihkan sebuah masjid atau musholla rata-rata membutuhkan waktu dua hari. Umumnya, yang butuh perhatian khusus adalah areal wudhu, toilet serta karpet. Masjid atau musholla yang bersih akan membuat jamaah lebih nyaman beribadah.

Kegiatan yang mereka lakukan tersebut merupakan bagian dari kepedulian anak-anak muda yang sehari-hari bekerja di bidang teknologi informasi, mengembangkan sebuah aplikasi yang diberi nama Matakota. Secara ringkas, Matakota

adalah aplikasi Smart Citizen yang memungkinkan masyarakat saling terhubung dan selalu up-to-date dengan informasi penting di kotanya.

Bersih-bersih masjid dilaksanakan sejak Februari 2018. Awalnya dimulai

dari masjid yang berlokasi di sekitar kantor mereka hingga akhirnya terus meluas ke berbagai wilayah di daerah Surabaya dan sekitarnya. Kendaraan operasional serta peralatan seperti alat poles dan bahan-bahan kimia awalnya semua berasal dari dana perusahaan.

Hingga saat ini setidaknya sudah sekitar 50 masjid dan musholla yang mereka bersihkan. Selain dari permintaan warga, tim BBM juga rutin melakukan survey ke kampung-kampung untuk mencari masjid atau musholla yang perlu dibersihkan.

Meskipun gratis, tetapi tidak semua pengurus masjid dan musholla menerima tawaran bantuan mereka dengan tangan terbuka. "Ada yang menolak karena dipikir ada embel-embel politik atau kepentingan apa gitu. Tapi ada juga yang justru belajar dari kami cara membersihkan masjidnya sehingga bisa lebih layak," tutur pria 22 tahun ini.

COO Matakota, Fely Uly Felantyas menambahkan, untuk biaya operasional saat ini sudah semakin banyak donatur yang turut berpartisipasi. Selain itu, BBM juga banyak menerima titipan alat sholat seperti mukenah atau sarung untuk disumbangkan ke masjid atau musholla yang membutuhkan. "Kami juga ingin agar BBM ini bisa meluas hingga ke daerah lain seperti Sidoarjo, Gresik hingga Malang," ujarnya.

Selain itu, dari kegiatan yang ada sekarang diharapkan bisa berkembang ke bidang pembiayaan. "Kami sedang merencanakan untuk mengumpulkan dana wakaf yang bisa dimanfaatkan masyarakat kecil untuk membiayai usahanya," pungkas Fely. ■



"Ini sudah hari kedua. Hari terakhir," kata Muhammad Rizky Nasrullah salah satu anggota tim BBM (Bersih-bersih Masjid) yang hari itu bertugas menyedot debu dari karpet di

SIAPKAN IMPIANMU
YUK MENABUNG DARI SEKARANG!



Simpanan Pelajar (SimPel)

- Bebas biaya administrasi bulanan
- Setoran ringan

tabunganku

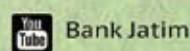
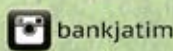
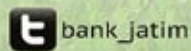
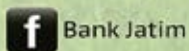
- Bebas biaya administrasi bulanan
- Syarat ringan dan mudah

ATM



SimPel
nabungnya,

banyak
untungnya





*Selamat Menunaikan
Ibadah Puasa*

Ramadan 1439 H

Terdaftar & diawasi oleh :



www.bankjatim.co.id